

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FAN-N-PICK*
DENGAN METODE *HYPNOTEACHING* TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF
DAN *SELF CONFIDENCE***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh
ANNISA
NPM. 1911050265

Jurusan : Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445H/2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FAN-N-PICK*
DENGAN METODE *HYPNOTEACHING* TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF
DAN *SELF CONFIDENCE***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Oleh
ANNISA
NPM. 1911050265

Jurusan : Pendidikan Matematika

Dosen pembimbing 1 : Farida, S.Kom, MMSI

Dosen pembimbing 2 : Hasan Sastra Negara, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445H/2024**

ABSTRAK

Kemampuan berpikir reflektif dan *self confidence* dalam pembelajaran matematika merupakan suatu kemampuan yang perlu dikuasai oleh setiap peserta didik guna dalam menunjang proses belajar dan menyelesaikan berbagai permasalahan matematika. Berdasarkan data yang dilihat dari hasil pra penelitian bahwa masih rendahnya kemampuan berpikir reflektif dan *self confidence* peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Fan-N-pick* dengan metode *hypnoteaching* terhadap kemampuan berpikir reflektif dan *self confidence*.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis pengumpulan data yang digunakan adalah *quasy eksperiment design* dengan teknik pengumpulan data subjektif berupa angket, soal *esai*, dan dokumentasi dengan analisis data MANOVA dibantu aplikasi SPSS 25. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta kelas VIII MTS Husnul Amal Kotabumi, dengan sampel penelitian pada kelas VIII D sebagai kelas eksperimen 1, kelas VIII C sebagai kelas eksperimen 2 dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Fan-N-pick* dengan metode *hypnoteaching* terhadap kemampuan berpikir reflektif dan *self confidence*.

**Kata kunci : Model Pembelajaran *Fan-N-Pick*, *Hypnoteaching*,
Kemampuan Berpikir Reflektif dan *Self Confidence*.**

ABSTRACT

The ability to think reflectively and be confident in learning mathematics is an ability that every student needs to master in order to support the learning process and solve various mathematical problems. Based on the data seen from the pre-research results, it is clear that students' reflective thinking abilities and self-confidence are still low. The aim of this research is to determine the effect of the Fan-N-pick learning model using the hypnoteaching method on reflective thinking abilities and self-confidence.

This research method uses quantitative methods, the type of data collection used is quasi-experimental design with subjective data collection techniques in the form of questionnaires, essay questions, and documentation with MANOVA data analysis assisted by the SPSS 25 application. The population used in this research is all class VIII MTS participants Husnul Amal Kotabumi, with sample research in class VIII D as experimental class 1, class VIII C as experimental class 2 and class VIII B as control class.

The results of the research that has been carried out can be concluded that there is an influence of the Fan-N-pick learning model with the hypnoteaching method on reflective thinking abilities and self-confidence.

Keywords: Fan-N-Pick Learning Model, Hypnoteaching, Reflective Thinking Ability and Confidence.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa

NPM : 1911050265

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Fan-N-Pick* Dengan Metode *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif dan *Self Confidence*”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Januari 2024
Penulis,



Annisa

NPM. 1911050265



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Fan-N-Pick*
Dengan Metode *Hypnoteaching* Terhadap
Kemampuan Berpikir Reflektif dan *Self
Confidence***

**Nama : Annisa
NPM : 1911050265
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam
sidangMunaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Farida, S.Kom., MMSI
NIP. 197801282006042002**

Pembimbing II

**Hasan Sastra Negara, M.Pd
NIP. 2016010219841103136**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika,**

**Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP.198402282006041004**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Fan-N-Pick* Dengan Metode *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif dan *Self Confidence***, disusun oleh : **Annisa, NPM. 1911050265**, Jurusan **Pendidikan Matematika** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal : **Senin, 08 Januari 2024, pukul 08:00-10:00WIB**

TIMMUNAQASYAH

Ketua	: Dr. Achi Rinaldi, S.Si., M.Si	(.....)
Sekretaris	: Siti Ulfa Nabila, M.Mat	(.....)
PengujiUtama	: Netriwati, M.Pd	(.....)
PengujiPendamping I	: Farida, S.Kom., MMSI	(.....)
Penguji Pendamping II	: Hasan Sastra Negara, M.Pd	(.....)



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP.196408281988032002

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya : “Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”. (QS. Az-Zalzalah [99]:7).



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada-Mu Ya Allah atas karunia, hidayah dan kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaat-Nya di akhirat kelak. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih penulis kepada :

1. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Luther Leo dan Ibu Zahara, terimakasih banyak atas curahan cinta, kasih sayang, pengorbanan dalam menjaga dan mendidikku, membiayai pendidikanku, dukungan serta nasihat dan doa yang tiada henti hingga menghantarkan penulis mampu menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung, yang tidak mampu penulis balas jasa keduanya sampai kapanpun.
2. Untuk Psikologku Fransisca Xaveria dan teman-teman support group yang senantiasa mendukungku, membantu, mengingatkan serta menanti keberhasilanku.
3. Almameter Universitas Islam Raden Intan Lampung yang aku banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Annisa. Dilahirkan pada tanggal 05 Oktober 2001 di Kotabumi. Penulis merupakan anak tunggal yang terlahir dari pasangan Bapak Luther Leo dan Ibu Zahara. Penulis mengawali pendidikan dimulai dari TK Restu Ibu Kotabumi yang selesai pada tahun 2007, dilanjutkan di SDN 05 Mulang Maya sampai tahun 2013, selanjutnya di SMPN 01 Kotabumi sampai tahun 2016, dilanjutkan di SMAN 04 Kotabumi sampai tahun 2019, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Matematika melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN). Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di desa Bangun Rejo, Kec. Ketapang, Kab. Lampung Selatan dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SMPN 44 Bandar Lampung.

Penulis juga aktif dalam beberapa organisasi kesehatan mental sebagai *Staff of Project Manager* di Ruang Teras mulai dari Juni hingga Desember 2023, penulis di menerima penghargaan sebagai Staf terbaik selama 2 periode dan mendapatkan kepercayaan sebagai ketua divisi project manager di Ruang Teras. Selain itu penulis juga memiliki pengalaman di Doteens sebagai *Staff Project Event*, OYM Indonesia sebagai *Staff Event Organizer* dan di Serooja sebagai *Staff Creative Project*. Penulis juga mengikuti Kelas Menjahit di Kotabumi, Kelas *Speaking Bahasa Inggris* di Kampung Inggris Online dan *Free Trial Class* di Kampung Inggris LC Lampung. Penulis juga merupakan Pendekar Anak di UNICEF sejak Oktober 2023 hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan kemudahan serta kelancaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Fan-N-Pick* Dengan Metode *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Dan *Self Confidence***. dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Farida, S.Kom., MMSI selaku Dosen Pembimbing I yang telah tulus, ikhlas, sabar membimbing, menyediakan waktu dan memberi arahan serta semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hasan sastra Negara, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah tulus, ikhlas, sabar membimbing, meluangkan waktunya dan memberi arahan serta motivasi dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Marzuli Edison, S.Pdi selaku Kepala Sekolah MTS Husnul Amal Kotabumi, Ibu Eva Oktavia, S.Pd selaku guru pelajaran matematika serta seluruh staff, karyawan, dan peserta didik yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penelitian skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan Pendidikan Matematika 2019, terutama kelas F yang memberi warna selama proses perkuliahan serta saling memberi semangat dan motivasi.
7. Dokter Kulit dr. Dwi Indria A, MSc, SpKK yang telah sabar

dan membantu mengobatiku serta memberikan semangat dan motivasi.

8. Fransisca Xaveria M.Psi., Psikolog yang telah sabar, tulus membantu dan menyediakan waktu menjadi pendengar suka dan duka, serta memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih.
10. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih banyak sudah berjuang, percaya dan bertahan sampai saat ini dalam keadaan apapun.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Desember 2023
Penulis

Annisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
1. Model Pembelajaran <i>Fan-N-Pick</i>	1
2. Metode <i>Hypnoteaching</i>	1
3. Kemampuan Berpikir Reflektif	1
4. <i>Self Confidence</i>	2
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Model Pembelajaran <i>Fan-N-Pick</i>	13
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Fan-N-Pick</i>	13
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Fan-N-Pick</i>	13
c. Keunggulan Model Pembelajaran <i>Fan-N-Pick</i> ...	14
2. Metode <i>Hypnoteaching</i>	15
a. Pengertian Hipnosis	15
b. Pengertian Metode <i>Hypnoteaching</i>	18
c. Langkah-Langkah Metode <i>Hypnoteaching</i>	22

d.	Manfaat Metode <i>Hypnoteaching</i>	24
e.	Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Hypnoteaching</i>	24
3.	Model Pembelajaran <i>Fan-N-Pick</i> dengan Metode <i>Hypnoteaching</i>	25
4.	Model Pembelajaran Ekspositori	30
a.	Pengertian Model Pembelajaran Ekspositori	30
b.	Langkah-langkah Model Pembelajaran Ekspositori.....	30
c.	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Ekspositori	30
5.	Kemampuan Berpikir Reflektif	31
a.	Pengertian Berpikir	31
b.	Pengertian Kemampuan Berpikir Reflektif	33
c.	Indikator Kemampuan Berpikir Reflektif	34
6.	<i>Self confidence</i>	35
a.	Pengertian <i>Self confidence</i>	35
b.	Indikator <i>Self confidence</i>	37
c.	Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Confidence</i>	37
B.	Kerangka Berpikir	38
C.	Pengajuan Hipotesis	39
1.	Hipotesis Penelitian	40
2.	Hipotesis Statistik	40

BAB III METODE PENELITIAN 41

A.	Waktu dan Tempat Penelitian	41
1.	Waktu Penelitian	41
2.	Tempat Penelitian	41
B.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian	41
1.	Pendekatan Penelitian	41
2.	Jenis Penelitian	41
C.	Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
1.	Populasi.....	42
2.	Teknik Pengambilan Sampel	43
3.	Sampel	43
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	44
1.	Metode Tes.....	44

2.	Metode <i>Kuesioner</i> / Angket	45
E.	Definisi Operasioanal Variabel	45
1.	Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>)	45
2.	Variabel Terikat (<i>Defendent Variabel</i>)	45
F.	Instrumen Penelitian.....	45
1.	Tes Berpikir Reflektif	45
2.	Angket <i>Self Confidence</i>	47
G.	Uji Instrumen Penelitian.....	48
1.	Uji Validitas.....	48
2.	Uji Daya Pembeda	49
3.	Uji Tingkat Kesukaran.....	49
4.	Uji Reabilitas	50
H.	Uji Prasyarat Analisis.....	51
1.	Uji Normalitas	51
2.	Uji Homogenitas	52
I.	Uji Hipotesis.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55

A.	Deskripsi Data	55
1.	Hasil Uji Coba Kemampuan Berpikir Reflektif.....	55
a.	Uji Validitas	55
b.	Daya Pembeda.....	56
c.	Uji Tingkat Kesukaran	57
d.	Uji Reliabilitas	58
e.	Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Reflektif	58
2.	Hasil Uji Coba Instrumen Angket <i>Self Confidence</i> ...	58
a.	Uji Validitas	58
b.	Uji Reliabilitas	60
c.	Kesimpulan Hasil Uji Coba Angket <i>Self Confidence</i>	60
B.	Analisis Data Hasil Penelitian	61
1.	Data Amatan	61
2.	Uji Prasyarat	63
a.	Uji Normalitas	63
b.	Uji Homogenitas	64
c.	Uji Hipotesis.....	65

C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Rekomendasi	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Pra Penelitian Kemampuan Berpikir Reflektif
Tabel 2.1	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Fan-N-Pick Dengan Metode Hypnoteaching
Tabel 3.1	Desain Penelitian
Tabel 3.2	Data Peserta Didik Kelas Viii Mts Husnul Amal Kotabumi
Tabel 3.3	Jumlah Sampel
Tabel 3.4	Indikator Berpikir Reflektif
Tabel 3.5	Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Reflektif
Tabel 3.6	Pedoman Pemberian Skor Angket Item Positif Dan Negatif
Tabel 3.7	Klasifikasi Daya Beda
Tabel 3.8	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
Tabel 4.1	Uji Validitas Kemampuan Berpikir Reflektif
Tabel 4.2	Uji Daya Beda Kemampuan Berpikir Reflektif
Tabel 4.3	Uji Tingkat Kesukaran Kemampuan Berpikir Reflektif
Tabel 4.4	Kesimpulan Uji Instrumen Kemampuan Berpikir Reflektif
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Angket <i>Self Confidence</i> .
Tabel 4.6	Kesimpulan Hasil Uji Coba Angket <i>Self Confidence</i>
Tabel 4.7	Deskripsi Data Amatan Kemampuan Berpikir Reflektif
Tabel 4.8	Deskripsi Data Amatan Angket <i>Self Confidence</i>
Tabel 4.9	Uji Normalitas Data Postest Kemampuan Berpikir Reflektif
Tabel 4.10	Uji Normalitas Angket <i>Self Confidence</i>
Tabel 4.11	Uji Homogenitas Data Postest Kemampuan Berpikir Reflektif
Tabel 4.12	Uji Homogenitas Data Angket <i>Self Confidence</i> .
Tabel 4.13	Perhitungan Uji Manova Hipotesis 1 Dan 2
Tabel 4.14	Perhitungan Uji Manova Hipotesis 3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	39
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	Daftar Nama Peserta Didik Uji	94
<i>Lampiran 2</i>	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen 1 ...	95
<i>Lampiran 3</i>	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Ekspserimen 2 ...	96
<i>Lampiran 4</i>	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol	97
<i>Lampiran 5</i>	Kisi-Kisi Soal Kemampuan Berpikir Reflektif	98
<i>Lampiran 6</i>	Pedoman Penskoran Kemampuan Berpikir Reflektif.....	99
<i>Lampiran 7</i>	Soal Tes Kemampuan Berpikir Reflektif	100
<i>Lampiran 8</i>	Kunci Jawaban Dan Penskoran Post-Test Kemampuan Berpikir Reflektif	101
<i>Lampiran 9</i>	Uji Validitas Soal Kemampuan Berpikir Reflektif	107
<i>Lampiran 10</i>	Uji Daya Beda Soal Tes Kemampuan Berpikir Reflektif.....	108
<i>Lampiran 11</i>	Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes Kemampuan Berpikir Reflektif	109
<i>Lampiran 12</i>	Uji Reliabilitas Soal Tes Kemampuan Berpikir Reflektif.....	110
<i>Lampiran 13</i>	Kesimpulan Soal Tes Kemampuan Berpikir Reflektif.....	111
<i>Lampiran 14</i>	Kisi-Kisi Angket <i>Self Confidence</i>	111
<i>Lampiran 15</i>	Angket <i>Self Confidence</i>	112
<i>Lampiran 16</i>	Uji Validitas Angket <i>Self Confidence</i>	115
<i>Lampiran 17</i>	Uji Reliabilitas Angket <i>Self Confidence</i>	119
<i>Lampiran 18</i>	Kesimpulan Angket <i>Self Confidence</i>	123
<i>Lampiran 19</i>	RPP Kelas Eksperimen 1.....	124
<i>Lampiran 20</i>	RPP Kelas Eksperimen 2.....	133
<i>Lampiran 21</i>	RPP Kelas Kontrol	140
<i>Lampiran 22</i>	Hasil Post-Test Kemampuan Berpikir Reflektif Kelas Eksperimen 1, Eksperimen 2, Dan Kelas Kontrol	146
<i>Lampiran 23</i>	Hasil Post-Test Angket <i>Self Confidence</i> Kelas Eksperimen 1, Eksperimen 2, Dan Kelas Kontrol	149
<i>Lampiran 24</i>	Hasil Uji Normalitas	155
<i>Lampiran 25</i>	Hasil Uji Homogenitas	156
<i>Lampiran 26</i>	Hasil Uji Manova	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penulis menjelaskan bahwa mengenai judul yang diambil tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Fan-N-Pick* Dengan Metode *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Dan *Self Confidence*”. Adapun istilah yang dapat penulis jelaskana antara lain :

1. Model Pembelajaran *FAN-N-PICK*

Model pembelajaran *Fan-N-Pick* adalah model pembelajaran menggunakan kartu soal sebagai alat bantu mengajar. Model pembelajaran *Fan-N-Pick* memiliki fungsi membuat kelompok di kelas, keterampilan mendalam jejaring sosial dan membangun pemahaman peserta didik juga kemampuan berpikir. Empat fungsi model pembelajaran *Fan-N-Pick* berguna untuk pengembangan keterampilan sosial dan pengembangan pengetahuan bagi peserta didik¹.

2. Metode *Hypnoteaching*

Metode *Hypnoteaching* adalah metode pembelajaran dalam menyampaikan materi, guru menggunakan bahasa-bahasa bawah sadar yang dapat meningkatkan minat khusus peserta didik².

3. Kemampuan Berpikir Reflektif

Kemampuan berpikir reflektif adalah kemampuan berpikir, menganalisis, mengevaluasi, menyeleksi pengetahuan yang dimiliki dan dan disimpan dalam ingatan secara cermat, konsisten

¹ Radja, Soetjipto, Dan Amirudin, “*Talking Chips Dan Fan-N-Pick Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Siswa.*”

² Yunitasari, “*Pengaruh Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sd Di Gugus Hasanudin Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan.*”

dan terus menerus memecahkan masalah yang dihadapi dengan teliti³.

4. *Self Confidence*

Selain kemampuan berpikir reflektif, dalam pembelajaran matematika terdapat aspek psikologis yang harus diperhatikan. Salah satu aspek tersebut adalah *self confidence*. *Self confidence* adalah kemampuan dan rasa percaya diri untuk membangun pemahaman serta keyakinan peserta didik tentang kemampuannya dalam memecahkan suatu masalah⁴.

B. Latar belakang

Pendidikan merupakan bagian dari kegiatan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Pendidikan yang berkualitas dan profesional sangat diperlukan agar mampu mendukung kecerdasan kehidupan bangsa dan daya saing di era globalisasi⁵. Dengan demikian, kegiatan pendidikan harus diselenggarakan dan dikelola sedemikian rupa untuk mencapai cita-cita nasional⁶. Pentingnya sebuah ilmu pengetahuan telah ditunjukkan dalam Al-Quran oleh firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 125 Sebagai Berikut :

اَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ
 بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
 أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

³ Ramadhani, Hartin, Dan Lestari, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Pair Check Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Ditinjau Dari Tingkat Kebiasaan Berpikir."

⁴ Dan Herman, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Self Confidence Siswa Kelas V Sekolah Dasar."

⁵ Akhmad Hidayatullah Al Arifin, "Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praksis Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal (Madrasah Tsanawiyah Negeri Sleman, 2012, Vol 1, No 1)*, 73 }

⁶ Ramadhani, Hartin, Dan Lestari, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Pair Check Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Ditinjau Dari Tingkat Kebiasaan Berpikir."

Artinya : “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*” (Qs. An-Nahl : 125)

Matematika adalah studi tentang pola, hubungan, pola berpikir, seni, bahasa dan alat⁷. Tidak dipungkiri bahwa matematika merupakan pelajaran yang sangat penting. Fokus tujuan pendidikan matematika di sekolah lebih pada penataan, dasar pembentukan, sikap dan keterampilan dalam penerapan matematika⁸. Namun faktanya saat ini masih banyak siswa yang memandang matematika sebagai mata pelajaran yang sangat membosankan. Hal ini dikarenakan sebagian konsep matematika merupakan konsep abstrak yang sulit dipahami siswa, sehingga kemampuan matematika sangat penting untuk memahami matematika⁹. Dalam mempelajari matematika, peserta didik harus berpikir agar dapat memahami konsep-konsep matematika yang dipelajari dan dapat menggunakan konsep tersebut untuk menemukan jawaban dari permasalahan matematika. Maka dari itu diperlukan keterampilan berpikir untuk menemukan cara yang tepat dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Kemampuan berpikir peserta didik menjadi salah satu kriteria untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika, terutama kemampuan tingkat (higher order thinking skill), seperti kemampuan berpikir kreatif, kritis, logis, analitis dan reflektif¹⁰. Berpikir reflektif merupakan salah satu proses berpikir yang diperlukan untuk

⁷ Nur Rahmah. *Hakikat Pendidikan Matematika, Jurnal Pendidikan Stain Papopo, Vol 1. No 2(2013),H.3.*”

⁸ Zubaidah Amir Mz. *Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika, Jurnal Perempuan Agama Dan Gender, Vol 12. No.1 (2013)*”

⁹ Dwi Inayah Rahmawati. *Kemampuan Penalaran Analogi Dalam Pembelajaran Matematika. Jurnal Euclid, Vol.4, No.2*”

¹⁰ Ramadhani, Hartin, Dan Lestari, “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Pair Check Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Ditinjau Dari Tingkat Kebiasaan Berpikir.*”

menyelesaikan permasalahan¹¹. Kemampuan berpikir reflektif adalah berpikir pada saat aktif memecahkan suatu masalah, aktif mencoba terus-menerus, tegar dan gigih, mampu berpikir dengan hati-hati tentang apa saja yang diyakini kebenarannya atau bisa juga merupakan bentuk pengetahuan yang mendukung dan mengarah pada kesimpulan¹². Rendahnya kemampuan berpikir reflektif di lingkungan peserta didik tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi adalah faktor eksternal dan faktor yang ada dalam diri peserta didik¹³.

Kurangnya kemampuan berpikir reflektif terjadi juga di MTS Husnul Amal Kotabumi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pra penelitian yang sudah dilaksanakan di MTS Husnul Amal Kotabumi kelas VII tahun ajaran 2022/2023 pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Hasil Pra Penelitian Kemampuan Berpikir Reflektif
Kelas VII Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Nilai		Jumlah
	$0 \leq x < 70$	$70 \leq x \leq 100$	
VII A	10	5	15
VII B	14	8	22
VII C	17	7	24
VII D	14	4	18
Jumlah	55	24	79

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa seluruh peserta didik kelas VII di MTS Husnul Amal Kotabumi berjumlah 79 peserta didik. Peserta didik mendapatkan nilai \geq KKM yaitu 24 peserta didik, sedangkan 55 peserta didik lainnya mendapatkan nilai dibawah 70 atau dibawah KKM. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas VII di MTS Husnul Amal Kotabumi memiliki kemampuan berpikir

¹¹ Nuriana, Pujiastuti, Dan Soedjoko, "Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa Kelas Vii Ditinjau Dari Gaya Kognitif Pada Model Pembelajaran Pbl."

¹² Ramadhani Dan Aini, "Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Bangun Ruang Sisi Datar."

¹³ Nindiasari Dan Fathurrohman, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif."

reflektif rendah, maka dari itu perlu adanya upaya dalam perbaikan proses pembelajaran. Rendahnya skor dari berpikir reflektif tidak terlepas dari proses kognitif. Peserta didik tidak meningkatkan alur berpikir atau mencari solusi. Masalah ini sebenarnya adalah sebagaimana peserta didik memainkan, mengulang dan mengeksplorasi dalam bentuk definisi, teorema dan aksioma untuk digunakan dalam pembuktian teori. Hal ini juga diperkuat dengan hasil pra penelitian yang dilakukan di MTS Husnul Amal Kotabumi.

Berpikir reflektif dapat dilatih jika didukung dengan model pembelajaran yang tepat. Hal ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Serta model pembelajaran yang digunakan saat ini masih kurang efektif untuk peserta didik. Pendidik masih menggunakan model pembelajaran ekspositori, dimana peserta didik hanya mendengarkan penjelasan pendidik dan berpusat pada pendidik¹⁴. Sehingga model ini membuat peserta didik mudah bosan. Pendidik dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat, mengembangkan materi pendidikan yang tepat untuk motivasi peserta didik belajar secara aktif dan mampu memahami konsep pembelajaran yang diajarkan¹⁵. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dan diharapkan dapat meningkatkan berpikir reflektif dan rasa percaya diri peserta didik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan metode *Hypnoteaching*.

Menurut Hussain, model pembelajaran kolaboratif *Fan-N-Pick* dapat memberikan dampak positif bagi pendidikan, karena peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan penelitian Anna Setyowati, model pembelajaran *Fan-N-Pick* memberikan hasil yang berbeda, lebih baik dari model lainnya, di mana dalam pembelajaran *Fan-N-pick* setiap peserta didik mendapatkan peran dan tugas yang berbeda sehingga dapat membangun ilmu sosial dan peserta didik dapat aktif dalam

¹⁴ Tika Karlina rachmawati, 'Pengaruh Model Ekspositori Pada Pembelajaran Matematika Dasar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam'. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5.1 (2018),h.51.

¹⁵ Kusuma, Nasution, dan Anggoro, "Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer."

diskusi kelompok¹⁶. Schumuk berpendapat bahwa pembelajaran dalam kelompok *Fan-N-Pick*, peserta didik dapat dilatih dan diperkenalkan berbagi ilmu, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab.

Model pembelajaran *Fan-N-Pick* merupakan jenis pembelajaran koperatif yang dapat mendorong aktivitas seluruh peserta didik dalam bertukar pikiran dan memperoleh informasi sehingga peserta didik memiliki keterampilan berpikir dan sosial¹⁷. Keunggulan model ini adalah menitikberatkan pada peserta didik untuk berbagi informasi, membangun pengetahuan dan mengajarkan sesuatu kepada orang lain, sehingga diharapkan peserta didik lebih memahami materi¹⁸. Penerapan metode *Hypnoteaching* dalam meningkatkan kepercayaan diri sangat membantu proses pembelajaran di kelas dan meningkatkan motivasi belajar yang berdampak pada peningkatan berpikir reflektif dan *self confidence*¹⁹. Proses pembelajaran dengan metode *Hypnoteaching* akan menciptakan interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Metode *Hypnoteaching* merupakan metode menyampaikan materi menggunakan bahasa bawah sadar yang bisa menumbuhkan minat pada peserta didik. Karena pikiran bawah sadar lebih mengontrol cara kerja otak, sehingga perhatian peserta didik terjaring penuh materi, dengan menggunakan metode ini dalam pembelajaran peserta didik akan merasa senang dan menikmati proses pembelajaran²⁰. Langkah-langkah tersebut dapat melatih peserta didik untuk membuat keputusan yang tepat, ini akan membuat para peserta didik semakin yakin dengan kemampuannya sendiri, berani melakukan, menyampaikan pemikiran dan ide positif, serta konsep diri yang berkembang.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran

¹⁶ Annisa Swastika, Mardiyana, and Sri Subanti, “Eksperimentasi Model Pembelajaran Koperatif Tipe Teams Games Tournament dengan Teknik Kancing Gemerincing Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Matematis”, *Journal Of Mathematics and Mathematics Education (JMME)* 2.1 (2017): h. 37-41.

¹⁷ Viki dan Handayani, “Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan *Self-Efficacy*.”

¹⁸ Nugrahwati dan Sintawati, “*Fan-N-Pick: model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan mengurangi kecemasan matematika.*”

¹⁹ Arta wiguna, “*Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa.*”

²⁰ N. Yustia, *Hypnoteaching* (Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, 2017).h.75.

Fan-N-Pick Dengan Metode *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Dan *Self Confidence*".

C. Identifikasi dan batasan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Kemampuan berpikir reflektif dan *Self Confidence* pada peserta didik masih tergolong rendah.
2. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang efektif seperti model pembelajaran ekspositori yang hanya berfokus pada guru (*teacher centered*).
3. Proses pembelajaran dirasakan monoton oleh peserta didik dikarenakan kurangnya menggunakan media atau model pembelajaran yang sesuai dengan minat peserta didik saat pembelajaran terjadi.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan metode *Hypnoteaching*.
2. Penelitian ini dibatasi pada kemampuan berpikir reflektif dan *self confidence*.
3. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VIII di MTS Husnul Amal Kotabumi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah seperti berikut ini :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan metode *Hypnoteaching*, dan model pembelajaran *Fan-N-Pick* terhadap kemampuan berpikir reflektif peserta didik?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan metode *Hypnoteaching*, dan model pembelajaran *Fan-N-Pick* terhadap kemampuan *self confidence* peserta didik?
3. Apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan metode *Hypnoteaching*, dan model pembelajaran *Fan-N-Pick* terhadap kemampuan berpikir reflektif dan *self confidence*?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai penulis yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan metode *Hypnoteaching*, dan model pembelajaran *Fan-N-Pick* terhadap kemampuan berpikir reflektif peserta didik.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan metode *Hypnoteaching*, dan model pembelajaran *Fan-N-Pick* terhadap *self confidence* peserta didik.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan metode *Hypnoteaching*, dan model pembelajaran *Fan-N-Pick* terhadap kemampuan berpikir reflektif dan *self confidence* peserta didik.

F. Manfaat penelitian

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi banyak pihak diantaranya, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran matematika khususnya yang berkaitan dengan kemampuan berpikir reflektif dan *self confidence* peserta didik melalui model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan metode *Hypnoteaching*.

2. Manfaat praktis

a. Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi para pendidik bidang studi pembelajaran matematika untuk mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan *self confidence* dengan menerapkan model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan metode *Hypnoteaching*.

b. Peserta didik

Metode pembelajaran yang diterapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan rasa percaya diri peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga

peserta didik memperoleh pengalaman baru cara belajar matematika yang lebih efektif, menarik dan menyenangkan.

c. Sekolah

Manfaat bagi sekolah mendapatkan inovasi model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan metode *Hypnoteaching* yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan akademik dan kepercayaan diri peserta didik terutama pada pelajaran matematika.

d. Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan para peneliti mengenai metode pembelajaran yang efektif, sehingga materi yang ditampilkan dapat ditangkap dengan benar oleh peserta didik. Hal ini dapat menghilangkan kebosanan dalam proses pembelajaran.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan peneliian yang akan dilakukan oleh peneliti, adalah sebagai berikut :

1. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ana Nurul Mudzawah menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh model pembelajaran *Fan-N-Pick* terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik. Persamaan yang digunakan peneliti dengan pembelajaran *Fan-N-Pick*. Sedangkan perbedaannya pada penelitian yang peneliti gunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif dan *self confidence* peserta didik, sedangkan pada penelitian Ana Nurul Mudzawah adalah untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan representasi matematis²¹.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Cahya Furqona Alimah menunjukkan bahwa Metode *hypnoteaching* berpengaruh terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik²².

²¹ Ana Nurul Mudzawah. *Pengaruh Model Pembelajaran Fan-N-Pick Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau Dari Kecemasan Belajar Siswa Smp*"

²² Cahya Furqona Alimah, "Pengaruh Metode *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas Viii Smp It Insan Mulia Batanghari Tahun Ajaran 2016/2017". (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2019) "

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Dianti mengatakan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik, namun tidak berpengaruh terhadap *self confidence* peserta didik. Perbedaan yang dilakukan adalah Ana Dianti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan Metode *Hypnoteaching*²³.

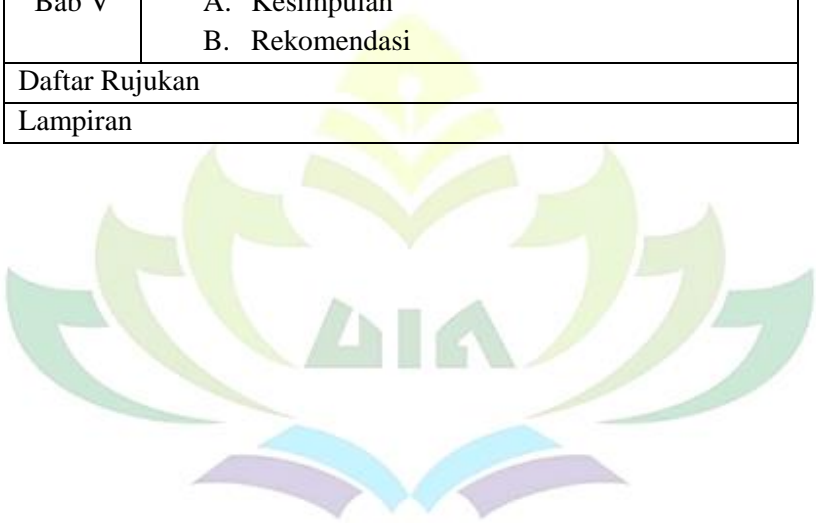
H. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan pada proposal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan Metode *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif dan *Self Confidence* Peserta Didik” dibagi menjadi lima bab, dengan masing-masing bab memaparkan permasalahan yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut :

Bab I	Pendahuluan A. Penegasan Judul B. Latar Belakang Masalah C. Identifikasi dan Batasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan H. Sistematika Penulisan
Bab II	Kajian Pustaka A. Kajian Teori B. Kerangka Berpikir C. Pengajuan Hipotesis
	Metode Penelitian A. Waktu dan Tempat Penelitian B. Pendekatan dan Jenis Penelitian C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

²³ Ana dianti. *Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dan Self Confidence* Jurnal Pendidikan Matematika Unila, Vol. 6, No. 5, Juni 2018, H.332.”

Bab III	D. Definisi Operasional E. Instrumen Penelitian F. Uji Instrumen Penelitian G. Uji Prasarat Analisis H. Uji Hipotesis
Bab IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan A. Deskripsi dan Data B. Pembahasan dan Penelitian
Bab V	Penutup A. Kesimpulan B. Rekomendasi
Daftar Rujukan	
Lampiran	





BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Fan-N-Pick*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Fan-N-Pick*

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Fan-N-Pick* yang dikemukakan oleh Kagan dan Kagan²⁴. *Fan-N-Pick* adalah proses pembelajaran melibatkan siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa melalui permainan kartu soal untuk menjawab pertanyaan pada setiap kartu soal, kemudian setiap siswa berganti peran dengan arah yang sama. Searah jarum jam dengan pertanyaan baru²⁵.

Menurut Kagan dan Kagan Model pembelajaran *Fan-N-Pick* memiliki fungsi yakni Team Building (Pembentukan Kelompok), Socialization Skill (keterampilan sosial), selain itu model pembelajaran *Fan-N-Pick* juga berfungsi dalam Knowledge Building (Membangun Pengetahuan) dan Thinking Skills (Keterampilan Berpikir). Keempat fungsi model pembelajaran *Fan-N-Pick* tersebut sangat bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan sosial peserta didik²⁶. Chen mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif sangat terstruktur dalam kaitannya dengan nilai dan persepsi peserta didik yang bekerja dalam kelompok²⁷.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Fan-N-Pick*

Menurut Kagan dan Kagan langkah-langkah dalam Model Pembelajaran *Fan-N-Pick* yakni :

²⁴ Nugrahwati dan Sintawati, "*Fan-N-Pick: model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan mengurangi kecemasan matematika.*"

²⁵ Kagan, *Cooperative Learning*.

²⁶ Radja, Soetjipto, dan Amirudin, "*Talking Chips Dan Fan-N-Pick Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Siswa.*"

²⁷ Riyadi, Soetjipto, dan Amirudin, "*The Implem entation of Cooperative Learning Model Fan-N-Pick and Quick on the Draw to Enhance Social Competence and Cognitive Learning Outcome for Social Studies.*"

- 1) Peserta didik nomor satu memegang kartu-kartu pertanyaan, membentuk kipas sambil berkata “Ambil dan pilih satu kartu apa saja”.
- 2) Peserta didik kedua memilih dan menarik sebuah kartu, kemudian membacakan soal dengan lantang dan memberikan waktu lima sampai sepuluh detik kepada peserta didik ketiga untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau soal yang dibacakan.
- 3) Peserta didik nomor tiga menjawab pertanyaan tersebut.
- 4) Peserta didik nomor empat menanggapi jawaban peserta didik nomor tiga (untuk jawaban yang menghasilkan jawaban benar atau salah, peserta didik nomor empat memberikan persepsi atau petunjuk kepada peserta didik nomor tiga, sedangkan untuk jawaban yang tidak menghasilkan jawaban benar atau salah, peserta didik nomor empat tidak perlu memeriksa kebenarannya tapi pujilah jawaban peserta didik nomor tiga dan kemudian ragkum pendapat anda tentang jawabannya).
- 5) Siswa mengubah peran searah jarum jam untuk memulai babak baru²⁸.

c. Keunggulan Model Pembelajaran *Fan-N-Pick*

Model pembelajaran Fan-N-Pick dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran karena memiliki banyak keunggulan. Beberapa keunggulan model pembelajaran Fan-N-Pick menurut Hakim adalah:

- 1) Peserta didik dapat bertukar informasi.
- 2) Membangun pengetahuan dan mengajarkan sesuatu kepada orang lain.
- 3) Peserta didik lebih banyak mendapatkan materi dari informasi yang diperoleh dari orang lain²⁹.

²⁸ “ Putri Yunita Mawarni, Budi Eko Soetjipto, Cholis Sadjah, “The Implementation of Cooperative Learning Model Rally Robbin And Fan-N-Pick to Improve Students’ Self Esteem and Learning Outcomes”. International Journal of Humanities and Social Science Invention, Vol. 6,.”

²⁹ Nindya nurdianasari, “The Implementation of Quiz-Quiz Trade and Fan-N-Pick Learning Model to Enhance Social Skills and Cognitive Learning Outcome of Social Studies. International Journal of Humanities and Social Science Invention.”

Selain itu, Menurut Frianto model pembelajaran kooperatif Fan-N-Pick dapat mencakup kegiatan semua peserta didik dalam berbagi dan memperoleh informasi sehingga siswa dapat memperoleh keterampilan penalaran dan sosial³⁰.

Beberapa fungsi dan kelebihan model pembelajaran Fan-N-Pick dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Fan-N-Pick dapat meningkatkan kemampuan representasi peserta didik karena peserta didik merasalebih nyaman dan percaya diri serta mengembangkan keberanian dalam mengungkapkan apa yang tidak mereka mengerti, karena setiap peserta didik mempunyai kesempatan yang sama untuk mengajukan pertanyaan dan jawabannya serta kesempatan menentukan kebenaran jawabannya. Sehingga peserta didik tidak merasa terdiskriminasi.

2. Metode *Hypnoteaching*

a. Pengertian Hipnosis

Kata hipnosis sudah ada sejak lama, bahkan sebelum abad ke-20, ketika James Braid seorang ahli bedah Skotlandia menemukannya. Kata hipnosis menekankan bahwa ada fenomena atau peristiwa trans akibat adanya tidur sejenak yang terjadi ketika perhatian terfokus pada objek tertentu. Sejak saat itu, banyak literatur dalam hipnosis. Kondisi hipnosis dikatakan sebagai keadaan atau situasi di mana manusia cenderung lebih sugestif. Seseorang dengan sugestibilitas tinggi biasanya memiliki kemampuan untuk fokus lebih banyak, setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda. Secara alami kemampuan ini dipengaruhi oleh banyak faktor terkait keadaan keluarga, lingkungan, intelektual, rutinitas dan sebagainya. Menurut skala kerentanan hipnotis Standford (SHSS), hanya 10% orang yang sangat sugestif³¹.

Hipnosis dapat diartikan sebagai keadaan relaksasi, pemusatan perhatian, yang merupakan ciri dari keadaan ini sensor-sensor

³⁰ Riyadi, Soetjipto, dan Amirudin, "The Implementation of Cooperative Learning Model Fan-N-Pick and Quick on the Draw to Enhance Social Competence and Cognitive Learning Outcome for Social Studies."

³¹ Ali Akbar Navis, *Hypnoteaching: Revolusi Gaya Mengajar Untuk Melejitkan Prestasi Siswa* (Jogjakarta :Ar-Ruzz Media,2013), hal.114.

saraf sensorik menjadi lebih aktif³². Menurut Dr. Wira Prasetra, SpKFR dari perkumpulan Praktisi Hipnosis dan Hipnoterapi Seluruh Indonesia (PRAHIPTI) menjelaskan bahwa hipnosis adalah seni menyampaikan pesan berupa kata-kata atau kalimat verbal kepada seseorang sehingga yang bersangkutan dapat tergerak atau termotivasi untuk melaksanakan pesan yang dimaksud. Allison T. Grant Md. Dari kedokteran Universitas Pennsylvania mengemukakan bahwa dalam dunia kesehatan, hipnosis dapat digunakan sebagai psikoterapi untuk membantu individu mengalami perubahan sensasi, persepsi, pikiran atau perilaku. Ini dilakukan dalam pengaturan klinis dan dilakukan oleh profesional perawatan kesehatan yang terlatih dan bersertifikat, seperti psikiater atau dokter. Menurut Noer, hipnosis adalah fenomena seperti tidur, yang dimaksud dengan tidur adalah menenangkan aktivitas pikiran sadar sejenak dan mengaktifkan pikiran bawah sadar³³.

Terdapat dua istilah yang mirip tetapi memiliki arti yang sangat berbeda. Kedua istilah tersebut adalah hipnosis (*hypnosis*) dan hipnotis (*hypnotic*). Hipnotis adalah membuat seseorang dalam keadaan hipnosis. Dengan demikian, perbedaannya sudah jelas bahwa hipnosis adalah kondisi ketidaksadaran individu itu, sedangkan hipnotis adalah jalan menuju pada kondisi tersebut³⁴.

Hipnosis terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain :

1) *Self Hypnosis*

Self hypnosis adalah keadaan yang sangat sugestif dimana individu dapat mengarahkan sugesti kepada dirinya sendiri. *Self hypnosis* dapat membantu individu mengatasi kebiasaan buruk, menciptakan kebiasaan baik dan membantu dengan kekuatan fokus³⁵.

³² Andri Hakim, *Hypnosis in Teaching (Cara Dasyat Mendidik dan Mengajar)* (Jakarta: Visimedia, 2010). Hal. 1-2.

³³ Yudi Setiawan, *Pengaruh Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Gugus Hasanudin*

³⁴ Deni Mahardika, *Menerapkan Hypnostudying* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 9.

³⁵ Ibnu Sina, *Panduan Praktis Untuk Self Hypnosis* (2022), h. 4.

2) *Hypnotherapy*

Hipnoterapi merupakan psikoterapi yang menggunakan hipnosis dengan beberapa metode dan sistem untuk mengatasi masalah atau hambatan psikologis seseorang. Seperti depresi, kecemasan, fobia, stress dan lain-lain.

3) *Stage Hypnosis*

Hipnosis panggung merupakan jenis hipnosis yang biasanya digunakan untuk tujuan hiburan atau pertunjukan.

4) *Anodyne Awareness*

Kesadaran anodyne adalah penerapan hipnosis untuk mengurangi rasa sakit dan kecemasan fisik. Hipnosis jenis ini sering digunakan oleh dokter atau tenaga medis lainnya untuk membantu pasien cepat rileks sehingga dapat mengurangi rasa sakit.

5) *Metaphysical Hypnosis*

Hipnosis juga dapat diterapkan dalam pencarian fenomena metafisik. Hipnosis metafisik bersifat eksperimental.

6) *Hypnosurgery*

Hipnosis operasi adalah proses di mana pasien dibius menggunakan hipnoterapi, bukan anestesi tradisional. Hipnosis telah digunakan untuk anestesi sejak tahun 1840-an ketika dipelopori oleh ahli bedah James Braid. Hipnosis juga dapat membantu setelah operasi untuk membantu memfasilitasi pemulihan lebih cepat pada pasien.

7) *Hypnosis Music*

Ide musik sebagai hipnosis dikembangkan dari karya Franz Mesmer. Musik hipnosis telah menjadi bagian penting dari perkembangan psikologi fisiologis yang menganggap keadaan hipnosis sebagai fenomena otomatis yang terkait dengan reaksi tubuh.

8) *Forensic Hypnosis*

Hipnosis forensik merupakan penggunaan hipnosis dalam proses penyelidikan atau pengumpulan informasi. Polisi menggunakan hipnosis untuk mendeteksi kejahatan dan untuk menggali ingatan atau informasi yang tersembunyi sebagai bukti di pengadilan.

9) *Hypnobirthing*

Hipnosis ini merupakan bagian dari metode *self hypnosis* dan teknik relaksasi untuk memudahkan persalinan bagi calon ibu dengan cara mengurangi persepsi ketakutan, kecemasan, stres dan nyeri saat persalinan³⁶.

10) *Hypnoparenting*

Hypnoparenting merupakan teknik menanamkan sugesti positif pada anak. Hal ini biasanya dilakukan saat anak merasa rileks dan tenang³⁷.

11) *Hypnoteaching*

Hipnosis ini adalah suatu metode pengajaran dengan secara sadar menggunakan sugesti kepada peserta didik tentang teknik tertentu agar menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan prestasinya sendiri³⁸.

b. Pengertian Metode *Hypnoteaching*

Hypnoteaching merupakan gabungan dari dua kata, *hypno* dan *teaching*. *Hypno* adalah kata dari hipnosis yang berarti mensugesti dan *teaching* yang berarti mengajar. *Hypnoteaching* adalah metode pendidikan yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk menyampaikan mata pelajaran kedalam bahasa bawah sadar yang dapat mendorong minat khusus pada peserta didik³⁹. Menurut Navis, *hypnoteaching* adalah kondisi belajar dengan menggunakan sugesti positif untuk memotivasi peserta didik dengan lebih mudah⁴⁰. Novian Triwidia Jaya menjelaskan bahwa *hypnoteaching* merupakan kombinasi pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan bawah sadar. Metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran yang unik, inovatif dan kreatif. Mohammad Noer berpendapat bahwa dalam metode

³⁶ Yuseva Sariati, Era Nurisa and Nur Aini, 'Pengaruh *Hypnobirthing* Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Dan Lama Persalinan Di Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kabupaten Malang', *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1.3 (2016), h.37.

³⁷ Ariesandy Setyono, *Hypnosis Menjadi Ayah Efektif dengan Hypnosis*, (Jakarta; Gramedia Pustaka, 2014), h.4.

³⁸ Pipin Sukandi, *Mengajar Menjadi Asyik dengan Hypnoteaching* (Sukabumi : CV Jejak, 2022),h.22

³⁹ N. Yustia, *Hypnoteaching: Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2012), h. 75.

⁴⁰ Ali Akbar Navis, h. 5.

hypnoteaching tenaga pendidik berperan sebagai penghipnotis sedangkan peserta didik berperan sebagai individu yang dihipnotis, dan yang dimaksud dengan hipnotis bukan berarti pendidik harus menidurkan peserta didik, cukup dengan menggunakan bahasa persuasif seperti alat komunikasi yang sesuai dan diharapkan oleh peserta didik⁴¹.

Menurut Adi W. Gunawan, ada delapan fungsi pikiran bawah sadar, yaitu⁴² :

1). Kebiasaan

Kebiasaan positif adalah kebiasaan yang baik, sedangkan kebiasaan negatif merupakan kebiasaan buruk yang dapat merugikan individu.

2). Emosi

Emosi adalah perasaan kuat yang diarahkan pada sesuatu atau seseorang. Emosi dalam psikologi lebih dari sekedar perasaan. Emosi didefinisikan sebagai pola interaksi kompleks yang melibatkan pengalaman, perilaku dan fisiologi yang digunakan untuk menghadapi masalah atau peristiwa penting yang di alami oleh individu.

3). Memori Jangka Panjang

Memori jangka panjang merupakan memori permanen atau area penyimpanan informasi. Dalam keadaan pikiran sadar individu mungkin tidak mengingat ingatan itu, tetapi ketika individu mengingatnya itu adalah dalam keadaan bawah sadar.

4). Kepribadian

Kepribadian merupakan sifat individu dalam bersosialisasi dengan individu lain dalam kehidupan sehari-hari.

5). Intuisi

Intuisi adalah ekspresi hati yang paling dalam dan paling jujur. Perasaan yang secara naluri dapat mengetahui sesuatu,serta dapat dikaitkan dengan spiritual dan metafisik.

6). Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan individu untuk mewujudkan visi, ide dan cita-cita yang ingin dicapai.

⁴¹ N. Yustia, h. 76.

⁴² Ali Akbar Navis, h. 48.

7). Persepsi

Persepsi adalah cara pandang individu terhadap sesuatu.

8). Kepercayaan dan Nilai

Kepercayaan adalah segala sesuatu yang kita yakini benar. Sedangkan nilai merupakan pandangan kita terhadap sesuatu yang penting.

Menurut Noer terdapat unsur-unsur yang perlu diketahui dalam hypnoteaching, yaitu :

1) Penampilan guru

Langkah pertama yang harus dilakukan pendidik adalah memperhatikan penampilan mereka terlebih dahulu. Penampilan yang menarik dapat menjadi magnet yang kuat bagi peserta didik.

2) Rasa simpati

Tenaga pendidik harus memiliki rasa simpati yang tinggi kepada peserta didiknya, sehingga peserta didik pun akan bersimpati kepada pendidik.

3) Sikap empati

Tenaga pendidik dengan tingkat empati yang tinggi akan selalu berusaha membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa lisan merupakan cerminan dari bahasa hati. Pendidik yang berbicara dengan bahasa baik dan santun, maka peserta didik tidak akan berani mengucapkan kalimat yang dapat menyakiti hati individu.

5) Memotivasi peserta didik dengan cerita atau kisah

Memberikan motivasi melalui cerita dan kisah merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam menggunakan metode hypnoteaching.

6) Peraga

Salah satu unsur hipnosis dalam pembelajaran adalah ekspresi diri. Saat mengajar sebaiknya tenaga pendidik berusaha menggunakan bahasa tubuh yang baik agar apa yang disampaikan menjadi lebih berkesan bagi peserta didik.

- 7) Jika ingin menguasai pikiran peserta didik, kuasai hatinya terlebih dahulu

Belajar melalui pengalaman lapangan akan lebih berkesan daripada belajar materi teori di kelas. Salah satu cara untuk mengendalikan hati peserta didik dengan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, bermain dan lain-lain⁴³.

Menurut Ali Akbar Navis untuk mengaplikasikan *Hypnoteaching* dapat menerapkan beberapa prinsip berikut⁴⁴ :

- 1) Persetujuan

Ketika pendidik datang ke dalam kelas pendidik haruslah menjadi pribadi yang menarik dan diminati peserta didik anda. Berikan senyuman termanis dan teramah kepada peserta didik. Buat peserta didik menjadi semakin tertarik dengan pendidik baik secara penampilan fisik maupun secara batin. Ikatan yang kuat akan sangat menentukan keberhasilan apa yang akan disampaikan oleh pendidik.

- 2) Fokus

Kemampuan konsentrasi setiap peserta didik berbeda-beda, ketika pikiran peserta didik menjadi fokus dan emosi dapat terkendali. Pada saat berada dalam gelombang pikiran alpha, area sugestif peserta didik yang berhubungan dengan kondisi pikiran menjadi lebih santai, rileks, dan nyaman. Alpha ini merupakan gelombang menuju pikiran bawah sadar. Artinya, *critical area* peserta didik melemah dan bisa menerima segala sugesti dan informasi tanpa adanya penyaringan yang kuat ke dalam pikiran.

- 3) Relaks

Relaksasi akan membawa pelepasan otot dan pikiran dalam satu waktu sekaligus. Termasuk untuk menstabilkan emosi peserta didik. Terdapat beberapa teknik relaksasi yaitu :

- a) Relaksasi tubuh dan pikiran

Istirahatkan tubuh di tempat yang sudah dipilih, duduklah dengan posisi kaki rapat menghadap ke

⁴³Lindawati, Aprilia dan Mardiati. *Hypnoteaching Upaya Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis*, (Pekalongan : NEM, 2021), h.12

⁴⁴ Ali Akbar Navis, h. 136.

depan. Paha, lutut, tumit, dan telapak kaki usahakan saling bersentuhan. Rilekskan tulang punggung di sandaran kursi. Renggangkan semua otot dari ujung kepala hingga ujung kaki. Hentikan semua gerakan tubuh dan rasakan sekarang menjadi sangat santai.

b) Memfokuskan diri

Pejamkan kelopak mata, niatkan dalam hati bahwa ketika menutup mata membuat menjadi semakin tenang. Kenali semua pikiran dan rasakan ada berapa banyak cabang pikiran sekarang. Kemudian fokuskan pikiran pada satu kata saja.

c) Napas

Mulailah menarik naps dengan tarikan yang panjang dan dalam. Rasakan setiap tarikan semakin membawa diri kita ke dalam kedamaian. Kemudian hembuskan perlahan dengan nyaman dan irama yang halus.

4) Doa

Saat berada pada kondisi yang sangat damai tersebut, inilah saat yan tepat untuk berdoa.

5) Afirmasi

Afirmasi ini dapat dilakukan dnegan mengucapkan kalimat afirmasi postif pada diri secara berulang kali.

6) Visualisasi

Membimbing peserta didik untuk membayangkan bahwa saat ini bisa dengan mudah menerima semua mata pelajaran.

c. Langkah-langkah Metode *Hypnoteaching*

Muhammad Noer berpendapat ada beberapa langkah yang perlu dilakukan pendidik dalam *Hypnoteaching* antara lain⁴⁵ :

- 1) Niat dan motivasi dalam diri sendiri. Keberhasilan individu dalam melakukan pekerjaan tergantung pada niat dan tujuannya.
- 2) *Pacing* berarti menyeimbangkan postur, gerak tubuh, bahasa, serta gelombang otak dengan individu lain. Melalui rasa nyaman bersumber dari kesamaan gelombang otak tersebut

⁴⁵ N. Yustia, h. 85-88.

pesan yang disampaikan dari satu individu ke individu lainnya dapat dengan mudah diterima dan dipahami. Adapun cara-cara melakukan *pacing* kepada peserta didik sebagai berikut :

- a). Langkah awal bagi guru adalah membayangkan dirinya menjadi sosok yang seusia dengan para peserta didiknya. Hal tersebut dapat dilakukan melalui aktivitas dan merasakan hal-hal yang dialami oleh peserta didik pada masa sekarang.
- b). Menggunakan bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipakai oleh peserta didik.
- c). Melakukan gerakan-gerakan dan mimik wajah yang sesuai dengan tema bahasan guru.
- d). Mengaitkan tema pelajaran yang sedang dibahas dengan tema-tema yang sedang dibahas oleh peserta didik.

Melalui usaha di atas tanpa sadar gelombang pikiran tenaga pendidik akan sama dengan para peserta didik.

- 3) *Leading* merupakan memerintah atau mengarahkan sesuatu. Setelah melakukan langkah *pacing*, peserta didik akan merasa nyaman dengan pendidik. Pada saat itu, hampir semua yang dikatakan pendidik dan ditugaskan kepada mereka, akan dilakukan dengan sukarela dan bahagia. Sehingga sesulit apapun materinya, pikiran bawah sadar mereka akan dengan mudah menangkap materi tersebut.
- 4) Gunakan kata-kata positif. Penggunaan kata-kata positif sesuai tindakan pikiran bawah sadar, yang tidak mengenali kata-kata negatif. Kata-kata ini berbentuk ajakan atau himbauan. Misalnya, jika ingin menenangkan kelas yang sibuk, gunakan kata-kata “mohon tenang”. Karena alam bawah sadar kita tidak mengenal kata tidak.
- 5) Pujian salah satu hal terpenting dalam belajar. Pujian adalah hadiah untuk meningkatkan harga diri. Pujian juga merupakan salah satu cara untuk membentuk pengertian dalam diri individu. Oleh sebab itu pujilah peserta didik dengan tulus.
- 6) Modeling merupakan proses pemberian teladan atau contoh melalui ucapan dan perilaku yang konsisten. Setelah peserta didik merasa nyaman dengan pendidiknya, ia perlu

memantapkan perilakunya agar sesuai dengan perkataan dan ajarannya, sehingga ia dapat menjadi sosok yang berwibawa

d. Manfaat Metode *Hypnoteaching*

Beberapa manfaat yang bisa dicapai dengan menerapkan metode hypnoteaching dalam aktivitas pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut :

- 1) Menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan bagi pendidik dan peserta didik.
- 2) Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran melalui berbagai permainan kreatif yang diterapkan.
- 3) Pendidik menjadi lebih efisien dalam mengendalikan emosi.
- 4) Membina hubungan yang harmonis antara pendidik dan peserta didik.
- 5) Pendidik dapat membantu peserta didik yang kesulitan belajar melalui pendekatan personal.
- 6) Pendidik dapat memotivasi peserta didik melalui hypnoteaching.
- 7) Pendidik membantu peserta didik menghilangkan kebiasaan buru peserta didik⁴⁶.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Hypnoteaching*

Metode hypnoteaching memiliki banyak keunggulan, antara lain :

- 1) Peserta didik dapat berkembang sesuai dengan minat dan potensinya.
- 2) Pendidik dapat menciptakan proses pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak membosankan bagi peserta didik.
- 3) Proses pembelajaran akan lebih dinamis.
- 4) Menciptakan interaksi yang baik antara peserta didik dan pendidik.
- 5) Materi yang disampaikan mampu memusatkan perhatian peserta didik.

⁴⁶ N. Yustia, *Hypnoteaching: Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2012), h.80

- 6) Memudahkan peserta didik menguasai materi sehingga lebih termotivasi untuk belajar.
- 7) Banyak proses pemberian keterampilan selama pembelajaran.
- 8) Proses pembelajaran aktif.
- 9) Peserta didik lebih imajinatif dan kreatif.
- 10) Karena kurangnya hapalan, pemahaman peserta didik akan lebih cepat dan lebih lama.
- 11) Pengamatan pendidik terhadap peserta didik menjadi lebih intensif.
- 12) Karena suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan membuat peserta didik merasa senang dan bersemangat sat mengikuti pembelajaran⁴⁷.

Metode hypnoteaching tidak hanya memiliki keunggulan saja, namun ada beberapa kekurangan dalam penerapannya, antara lain :

- 1) Jumlah peserta didik yang terlalu banyak dalam satu kelas akan menyebabkan pendidik kesulitan untuk memperhatikan setiap peserta didik satu per satu.
- 2) Pendidik perlu belajar dan berlatih agar dapat menerapkan metode pembelajaran hypnoteaching secara internal proses pembelajaran di dalam kelas.
- 3) Metode pembelajaran hypnoteaching masih tergolong metode pembelajaran baru. Sehingga masih belum banyak digunakan oleh para pendidik di Indonesia.
- 4) Kurangnya fasilitas di sekolah yang dapat mendukung penerapan metode pembelajaran hypnoteaching.

3. Model Pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan Metode *Hypnoteaching*

Dalam penelitian ini, Model Pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan Metode *Hypnoteaching*.didefinisikan sebagai kombinasi yang dilakukan sebagai suatu karya untuk meningkatkan kemampuan

⁴⁷ Baikuni dan Ruslan, *metode hypnoteaching dalam meningkatkan motivasi belajar siswa* (Sukabumi : Haura Utama,2022), h.28.

berpikir reflektif dan *self confidence* bagi peserta didik, dengan cara-cara berikut yang dosebarluaskan pada tabel 2.1⁴⁸

Tabel 2.1
Langkah-langkah Model Pembelajaran
***Fan-N-Pick* dengan Metode *Hypnoteaching*.**

No	Model Pembelajaran <i>Fan-N-Pick</i>	Metode <i>Hypnoteaching</i> .
1.	Pendidik membagi peserta didik kedalam kelompok belajar yang terdiri dari 4 peserta didik per kelompok.	<p>1. Niat dan motivasi dalam diri sendiri.</p> <p>2. Menyeimbangkan postur, gerak tubuh, bahasa, serta gelombang otak dengan individu lain. Melalui rasa nyaman bersumber dari kesamaan gelombang otak tersebut pesan yang disampaikan dari satu individu ke individu lainnya dapat dengan mudah diterima dan dipahami. Adapun cara-cara melakukan pacing kepada peserta didik sebagai berikut :</p> <p>a). Langkah awal bagi guru adalah membayangkan dirinya menjadi sosok yang seusia dengan para peserta didiknya. Hal tersebut dapat dilakukan melalui aktivitas dan merasakan</p>

⁴⁸ N. Yustia, h. 85-88.

No	Model Pembelajaran <i>Fan-N-Pick</i>	Metode <i>Hypnoteaching</i> .
		<p>hal-hal yang dialami oleh peserta didik pada masa sekarang.</p> <p>b). Menggunakan bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipakai oleh peserta didik.</p> <p>c). Melakukan gerakan-gerakan dan mimik wajah yang sesuai dengan tema bahasan guru.</p> <p>d). Mengaitkan tema pelajaran yang sedang dibahas dengan tema-tema yang sedang marak dibahas oleh peserta didik.</p> <p>Melalui usaha di atas tanpa sadar gelombang pikiran tenaga pendidik akan sama dengan para peserta didik.</p>
2.	Peserta didik nomor satu memegang kartu-kartu pertanyaan, membentuk kipas sambil berkata “Ambil dan pilih satu kartu apa saja”.	3. Memerintah atau mengarahkan sesuatu. Setelah melakukan langkah ini peserta didik akan merasa nyaman dengan pendidik. Pada saat itu, hampir semua

No	Model Pembelajaran <i>Fan-N-Pick</i>	Metode <i>Hypnoteaching</i> .
		<p>yang dikatakan pendidik dan ditugaskan kepada mereka, akan dilakukan dengan sukarela dan bahagia. Sehingga sesulit apapun materinya, pikiran bawah sadar mereka akan dengan mudah menangkap materi tersebut.</p> <p>4. Gunakan kata-kata positif. Penggunaan kata-kata positif sesuai tindakan pikiran bawah sadar, yang tidak mengenali kata-kata negatif. Kata-kata ini berbentuk ajakan atau himbauan. Misalnya, jika ingin menenangkan kelas yang sibuk, gunakan kata-kata “mohon tenang”. Karena alam bawah sadar kita tidak mengenal kata tidak.</p>
3.	<p>Peserta didik kedua memilih dan menarik sebuah kartu, kemudian membacakan soal dengan lantang dan memberikan waktu lima sampai sepuluh detik kepada peserta didik</p>	-

No	Model Pembelajaran <i>Fan-N-Pick</i>	Metode <i>Hypnoteaching</i> .
	ketiga untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau soal yang dibacakan.	
4.	Peserta didik nomor tiga menjawab pertanyaan tersebut.	5. Pujilah peserta didik dengan tulus.
5.	Peserta didik nomor empat menanggapi jawaban peserta didik nomor tiga (untuk jawaban yang menghasilkan jawaban benar atau salah, peserta didik nomor empat memberikan persepsi atau petunjuk kepada peserta didik nomor tiga, sedangkan untuk jawaban yang tidak menghasilkan jawaban benar atau salah, peserta didik nomor empat tidak perlu memeriksa kebenarannya tapi pujilah jawaban peserta didik nomor tiga dan kemudian ragkum pendapat anda tentang jawabannya).	6. Pemberian teladan atau contoh melalui ucapan dan perilaku yang konsisten.
6.	Siswa mengubah peran	-

No	Model Pembelajaran <i>Fan-N-Pick</i>	Metode <i>Hypnoteaching</i> .
	searah jarum jam untuk memulai babak baru	

4. Model Pembelajaran Ekspositori

a. Pengertian Model Pembelajaran Ekspositori

Wina Sanjaya berpendapat bahwa model pembelajaran ekspositori merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada proses penyampaian materi secara lisan dari tenaga pendidik kepada sekelompok peserta didik dengan maksud peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Menurut Herman Hudoyo, metode ekspositori dapat berupa gabungan antara metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode penemuan dan pernyataan. Pentatito Gunowibowo mengatakan bahwa dalam pembelajaran dengan metode ekspositori, pusat kegiatan pada tetap berada pada pendidik. Menurut David P. Ausubel menyebutkan bahwa metode ekspositori adalah cara yang paling efektif dan efisien untuk mengajarkan pembelajaran yang tetap bermakna.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Ekspositori

Menurut Wina Sanjaya model ekspositori memiliki lima langkah antara lain :

- 1) Persiapan (preparation)
- 2) Presentasi (presentasion)
- 3) Menghubungkan (correlation)
- 4) Meringkas (generalization)
- 5) Penerapan (aplication)

c. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran ekspositori

Ada beberapa keunggulan dan kekurangan dalam menggunakan model pembelajaran ini. Keunggulan model pembelajaran ekspositori menurut Sanjaya antara lain :

- 1) Dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori pendidik dapat mengontrol urutan dan keluasaan materi

pembelajaran. Dengan demikian dapat mengetahui seberapa baik peserta didik telah menguasai topik yang diberikan.

- 2) Model pembelajaran ekspositori sangat efektif jika menggunakan materi-materi yang harus dikuasai peserta didik sangat luas.
- 3) Melalui model pembelajaran ekspositori ditambah dengan peserta didik dapat menyimak sampai narasi selesai tentang suatu topik semampu peserta didik lihat atau amati.
- 4) Dapat digunakan untuk jumlah peserta didik yang banyak.

Selain itu model pembelajaran ekspositori juga memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan model pembelajaran ekspositori menurut Sanjaya antara lain :

- 1) Model pembelajaran ini hanya dimungkinkan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan mendengarkan dengan baik.
- 2) Tidak dapat melayani semua perbedaan individu dalam kemampuan, minat, pengetahuan, bakat dan perbedaan gaya belajar.
- 3) Dikarenakan lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal keterampilan sosial, interpersonal dan berpikir kritis.

5. Kemampuan Berpikir Reflektif

a. Pengertian Berpikir

Keterampilan berpikir diperlukan dalam pembelajaran matematika, peserta didik harus berpikir supaya dapat memahami konsep matematika yang dipelajarinya dan dapat menggunakan konsep tersebut dengan tepat, salah satunya adalah ketika siswa harus mencari solusi dari permasalahan matematika yang berbeda⁴⁹.

Berpikir sangat penting dalam belajar matematika. Slavin menjelaskan bahwa berpikir adalah pemrosesan informasi dalam pikiran manusia dan merupakan proses yang dimulai dari rangsangan eksternal yang menerima informasi hingga

⁴⁹ Ramadhani dan Aini, "Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Bangun Ruang Sisi Datar."

menghasilkan respon melalui beberapa tahap pemrosesan informasi. Informasi dari rangsangan eksternal dikirim ke rekaman sensorik, pada bagian ini sebagian informasi dibuang dan sebagian diteruskan ke memori jangka pendek (memori kerja)⁵⁰. Menurut King, tingkat berpikir terbagi menjadi lima, yaitu⁵¹ :

- 1) Keterampilan berpikir tingkat tinggi termasuk kritis.
- 2) Logis.
- 3) Reflektif.
- 4) Metakognitif.
- 5) Kreativitas.

Ruggiero dan Vincent menjelaskan penalaran sebagai aktivitas mental untuk membantu merumuskan masalah, membuat keputusan atau memenuhi keinginan. Menurut Solso, berpikir adalah proses menghasilkan representasi mental baru dengan mentransformasikan informasi yang melibatkan interaksi kompleks antara ciri-ciri mental. Sifat mental sendiri terdiri dari abstraksi, logika, imajinasi, dan pemecahan masalah. Menurut Meyer, ia juga mengatakan bahwa berpikir adalah suatu proses yang melibatkan beberapa manipulasi pengetahuan dalam sistem kognitif, yang mengarah pada inferensi untuk menghasilkan pemecahan masalah⁵². Berpikir dibagi menjadi tiga aktivitas kognitif yaitu⁵³ :

- 1) Berpikir adalah kegiatan kognitif yang berlangsung dalam pikiran atau pikiran seseorang, yang tidak terlihat tetapi dapat ditelusuri berdasarkan perilaku yang terlibat.
- 2) Suatu proses yang melibatkan beberapa manipulasi pengetahuan dalam persepsi.
- 3) Kegiatan berpikir diarahkan untuk menghasilkan pemecahan masalah.

⁵⁰ Suharna, H. *Teori Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Masalah Matematika*. Yogyakarta: Deepublish, 2018

⁵¹ Tisngati, U. . Proses Berpikir Reflektif Mahasiswa dalam Pemecahan Masalah pada Materi Himpunan Ditinjau dari Gaya Kognitif Berdasarkan Langkah Polya. Beta: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2015. 8(2), h.127–136.

⁵² Suharna, H.14.

⁵³ Sumarmo, U. *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: Reflika Aditama. 2017.

b. Pengertian Kemampuan Berpikir Reflektif

Kemampuan berpikir reflektif adalah kemampuan berpikir cermat, penuh berpikir aktif, terus menerus dan cermat dalam menghadapi suatu masalah. Dewey menjelaskan bahwa berpikir adalah tentang memecahkan masalah melalui aktivitas, ketekunan dan pertimbangan yang cermat terhadap apa pun yang diyakini benar. Berpikir reflektif terbagi menjadi tiga hal, yaitu⁵⁴ :

- 1) Prarefleksi, adalah keadaan dimana seseorang mengalami kebingungan (*confusion*) atau keragu-raguan.
- 2) Refleksi, adalah suatu keadaan dimana terjadi proses refleksi.
- 3) Pasca refleksi, adalah keadaan dimana kebingungan dan keraguan dapat ditanggapi. Pemikiran reflektif adalah situasi yang terjadi ketika seseorang bingung dan melakukan penyelidikan berulang kali hingga menemukan solusi.

Menurut Zehavi dan Mann berpikir reflektif adalah kegiatan yang melibatkan proses memilih teknik, mengamati proses pencapaian, wawasan atau kehalusan dan konsep dengan makna. Lee mengatakan bahwa berpikir reflektif dapat menggunakan dan meningkatkan strategi pembelajaran. Sezer menjelaskan bahwa berpikir reflektif adalah kesadaran untuk mengetahui informasi apa yang dibutuhkan dan tindakan apa yang diperlukan dalam memecahkan masalah.

Gurol menjelaskan bahwa berpikir reflektif merupakan proses kognitif yang terarah, sehingga seseorang harus mampu menganalisis, mengevaluasi, memotivasi dan memaknai secara mendalam. Chee dan San berpendapat, proses berpikir reflektif terjadi ketika seseorang selalu bersikap skeptis terhadap jawaban yang diperoleh. Pagani dan Rosella menyebutkan pentingnya proses refleksi, berpikir merupakan langkah awal dalam siklus pengembangan pengetahuan, dan berpikir adalah proses peserta

⁵⁴ Agustin, M. Deskripsi Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMA Berkemampuan Matematika Tinggi Pada Materi Bentuk Aljabar. *Pepustakaan Universitas Kristen Satya Wacana*, 2017, h.9.

didik melihat pengalaman dan menggali makna dari pengalaman tersebut⁵⁵.

c. Indikator Kemampuan Berpikir Reflektif

Menurut Lee, indikator berpikir reflektif terdiri dari :

- 1) Pemeriksaan, yaitu berkaitan dengan menggambarkan apa yang dialaminya, menafsirkan situasi berdasarkan pengalamannya dan meniru metode berdasarkan pengalamannya.
- 2) Rasionalisasi, yaitu hubungan antara pengalaman, interpretasi rasional masalah dan generalisasi pengalaman.
- 3) Refleksi adalah pendekatan terhadap pengalaman dengan tujuan untuk memperbaikinya dan menganalisis pengalaman dari sudut pandang yang berbeda⁵⁶.

Menurut Surbeck, Han, Moyer dan Nisa yang meliputi tiga fase, diantaranya :

- 1) *Reacting*, peserta didik dapat menyebutkan apa yang ditanyakan, apa yang diketahui, hubungan yang ditanya dengan yang diketahui.
- 2) *Comparing*, pada fase ini peserta didik mampu menjelaskan permasalahan yang didapatkan, serta peserta didik dapat mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.
- 3) *Contemplating*, yaitu peserta didik dapat menentukan tujuan dari permasalahan, mendeteksi kesalahan pada jawaban, memperbaiki kesalahan tersebut, serta membuat kesimpulan dengan benar⁵⁷.

Dari pendapat para ahli di atas, indikator yang akan digunakan pada penelitian ini dengan mempertimbangkan waktu dan materi mengacu dengan definisi dari kemampuan berpikir reflektif yang dikemukakan oleh Abdul Muinn.

⁵⁵ Suharna, H. *Teori Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Masalah Matematika*. Yogyakarta: Deepublish, 2018

⁵⁶ Suharna.h.19.

⁵⁷ Rasyid, M., Budiarto M. Teguh, & Lukito, A., (2017). Profil Berpikir Reflektif Siswa SMP dalam Pemecahan Masalah Pecahan Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Jurnal UNNES*, 8(12), 172..

1. *Self Confidence*

a. *Pengertian Self Confidence*

Kepercayaan diri merupakan sikap percaya terhadap kemampuan diri sendiri dan memandang diri sendiri sebagai pribadi utuh dengan mengacu pada konsep diri⁵⁸. Menurut *Cambridge Online Dictionaies*, percaya diri adalah “*behaving calmly because you have no doubts about your ability for knowledge*”, artinya percaya diri bertindak tenang karena tidak meragukan kemampuan atau pengetahuan anda sendiri. “*self confidence is abelief*”, kata Fishbein dan Ajoen, dan kepercayaan diri adalah keyakinan. Menurut Scoenfeld Hannula, Maijala dan Pehkonen, konsep kepercayaan diri adalah pemahaman dan perasaan individu yang mirip dengan cara konsep individu dan terlibat dalam perilaku diri⁵⁹.

Kepercayaan diri menurut Wills adalah keyakinan bahwa seseorang mampu mengatasi suatu masalah dalam kondisi terbaiknya dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan kepada orang lain. Anthony menjelaskan bahwa sikap dimana seseorang dapat menerima keyakinan dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, kemandirian dan kemampuan untuk memiliki dan memasukkan apapun yang diinginkan⁶⁰.

Menurut Fisha mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah kepercayaan diri terhadap kemampuan dan kelebihan peserta didik sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan benar dan efektif⁶¹. Untuk menjadi sukses seseorang harus memiliki modal dasar berupa kepercayaan diri. Individu yang percaya diri adalah individu yang menyenangkan dirinya sendiri dan yakin akan

⁵⁸ Heris Hendriyani, Euis Eti dan Utari, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa* (Bandung: Refika Aditama, 2017), h.197

⁵⁹ Dianti, A., Noer, S. H., & Gunowibowo, P. Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dan Self Confidence. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 6(5), 2018, h.332–343

⁶⁰ Nur Ghofrun dan Rini, *Teori-teori psikologi* (Yogyakarta: ArRuzz, 2014), h.34

⁶¹ Agustian dan Ari Ginanjar, *Rahasia sukses membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual ESQ* (Jakarta: Penerbit Arga, 2001), h.131.

kemampuannya serta dapat berpikir positif terhadap permasalahan yang dihadapinya.

Menurut Lauster, terdapat aspek-aspek kepercayaan diri adalah antara lain⁶² :

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri sendiri, yaitu sikap positif individu terhadap diri sendiri, keyakinan akan kemampuan diri sendiri untuk bersungguh-sungguh melakukan apa yang dilakukannya.
- 2) Optimis, yaitu sikap positif yang selalu dimiliki oleh individu yang selalu berpikir dengan baik mengambil segala sesuatu tentang dirinya dan pengalamannya.
- 3) Objektif, adalah individu yang menilai masalah berdasarkan fakta faktual dan bukan atas dasar dirinya sendiri.
- 4) Bertanggung jawab, yaitu kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu yang menjadi konsekuensinya.
- 5) Rasional dan realistis, merupakan analisi terhadap suatu objek, masalah dan peristiwa yang dapat diterima akal dan sesuai dengan fakta.

Menurut Hendra Surya, aspek psikologis yang membentuk pengaruh dan kepercayaan diri merupakan gabungan dari unsur-unsur karakteristik citra fisik, citra sosial, citra psikologis, prestasi, aspirasi dan karakteristik emosional⁶³, di antaranya :

- 1) Kontrol diri
- 2) Suasana hati
- 3) Citra sosial
- 4) Citra diri
- 5) Citra fisik
- 6) Keterampilan teknis, adalah teknik keahlian yang dilakukan dalam memecahkan masalah dan mengembangkan kerangka berpikir.

⁶² Mahrita Julia Hapsari, "Upaya Meningkatkan Self-Confidence Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Inkuiri Terbimbing" *Matematika dan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, (2011), h.5.

⁶³ Tangen, D., & Mercer, L. International Pre-Service Teachers Self-Confidence in Critical Reflective Thinking and Writing through an Intercultural Patches Program. *TESOL in Context*, 22(1), (2012). h. 56–70.

b. Indikator *Self Confidence*

Menurut Lauster, indikaor percaya diri meliputi sebagai berikut⁶⁴ :

- 1) Percaya pada kemampuan diri sendiri, yaitu keyakinan individu terhadap segala aspek dirinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu mencapai berbagai tujuan hidup.
- 2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, yaitu kebebasan untuk bertindak, tidak terpengaruh oleh lingkungan, kemandirian dan kebebasan untuk mengatur kebutuhan sendiri serta kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi tanpa bergantung pada orang lain.
- 3) Memiliki konsep diri yang positif, konsep diri merupakan faktor penting dalam interaksi, karena konsep diri yang positif memiliki pemahaman diri tentang kemampuan untuk mengatasi masalah objektif yang dihadapinya.
- 4) Berani memberikan pendapat, adalah keberanian dalam diri sendiri untuk menyampaikan ide dan argumen.

c. Faktor Yang Mempengaruhi *Self Confidence*

Self confidence merupakan suatu hal yang tumbuh dari pengalaman dan berkembang. Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi *self confidence* adalah faktor eksternal (dari luar) dan faktor internal (dari dalam). Faktor internal yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri adalah harga diri, pengalaman hidup, pola pikir dan kondisi fisik. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri adalah pekerjaan, pendidikan dan lingkungan.

Dukungan berupa moral dan pengakuan dari orang lain merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri. Kedaan emosional ketidak dewasa akan menimbulkan rasa percaya diri pada individu. Kebiasaan emosional yang belum mencapai kedewasaan adalah sebagai berikut :

- 1) Emosi dan kecemasan yang tetap atau cenderung tidak stabil.

⁶⁴ Sri Wahyuni, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi," *ejournal Psikologi* vol. 02, No. 01 (2014): h.54

- 2) Adanya perasaan bersalah yang terus-menerus menghantui pikiran.
- 3) Malu untuk mengkritik diri sendiri.
- 4) Mengasihani diri sendiri sehingga mengakibatkan ketidakberdayaan⁶⁵.

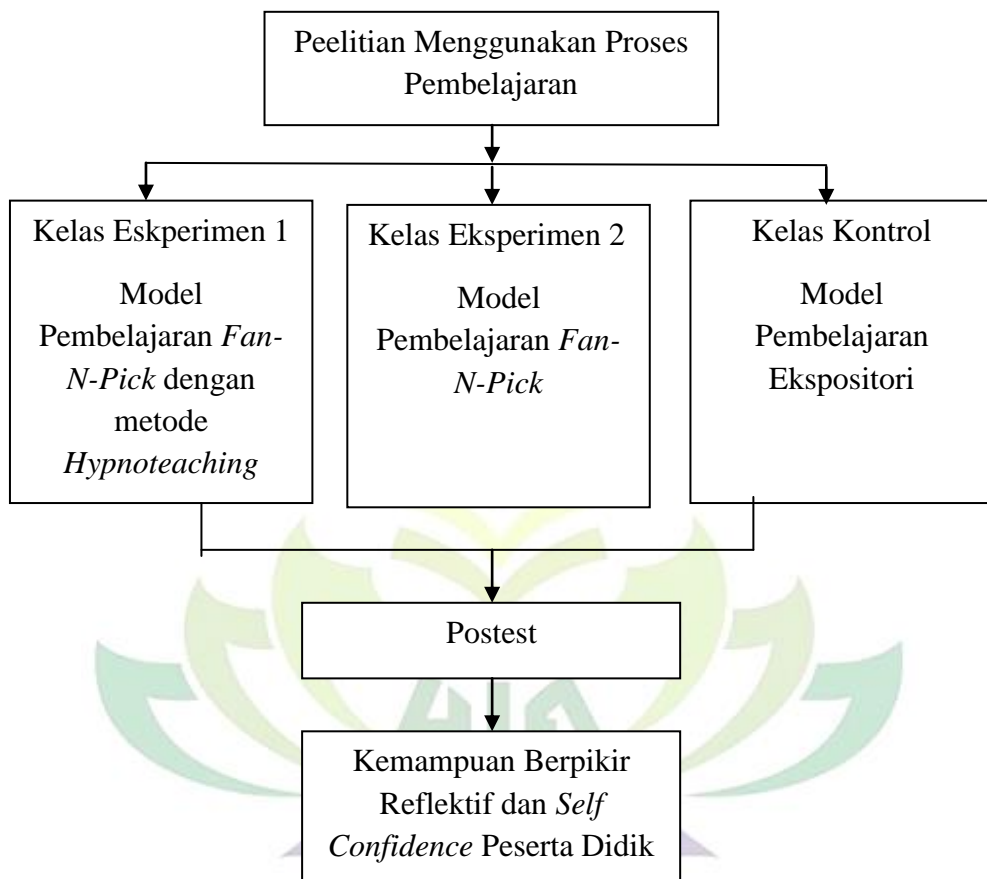
B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah deskripsi atau pernyataan tentang kerangka konseptual di mana pemecah masalah telah melakukan atau merumuskan penalaran tentang sesuatu penelitian kuantitatif yang sangat penting dan validitas dari keseluruhan proses penelitian. Uraian dalam kerangka berpikir peneliti dapat dengan jelas menjelaskan secara utuh apa saja variabel-variabel itu, dari mana teori itu diturunkan dan mengapa hanya variabel itu saja yang diteliti⁶⁶



⁶⁵ Jhon W Santrock, "Adolescence Perkembangan Remaja," *Erlangga 6* (2003) h.336.

⁶⁶ arif, sukuryadi, & fatimaturrahmi. (2017). Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran tepadu SMP Negeri 1 Praya Barat. *Jurnal Ilmu SosiaDan Pendidikan* , 1.2 (2017),h.108-16.



Sketsa Kerangka 2.1

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai masalah penelitian yang sebelumnya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Menurut penelitian ini, hipotesis adalah hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya melalui analisis⁶⁷. Peneliti menyatakan hipotesis berikut :

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ed. By Sugiyono, cetakan delapan (Bandung : ALFABETA,2009). hlm. 63

1. Hipotesis Penelitian

- a. Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan Metode *Hypnoteaching*, dan model pembelajaran *Fan-N-Pick* terhadap kemampuan berpikir reflektif.
- b. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan metode *Hypnoteachin*, dan model pembelajaran *Fan-N-Pick* g terhadap *self confidence*.
- c. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan Metode *Hypnoteaching*, dan model pembelajaran *Fan-N-Pick* terhadap kemampuan berpikir reflektif dan *self confidence* peserta didik.

2. Hipotesis Statistik

- a. $H_{0A}: \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan Metode *Hypnoteachin*, dan model pembelajaran *Fan-N-Pick* g terhadap kemampuan berpikir reflektif peserta didik).

$H_{1A}: \mu_i \neq \mu_j$ (terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan Metode *Hypnoteaching*, dan model pembelajaran *Fan-N-Pick*, dan model pembelajaran *Fan-N-Pick* terhadap kemampuan berpikir reflektif peserta didik).

- b. $H_{0B}: \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan Metode *Hypnoteachin*, dan model pembelajaran *Fan-N-Pick* g terhadap *self confidence* peserta didik).

$H_{1B}: \mu_i \neq \mu_j$ (terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan Metode *Hypnoteaching*, dan model pembelajaran *Fan-N-Pick* terhadap *self confidence* peserta didik).

- c. $H_{0C}: \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$ (tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan Metode *Hypnoteaching*, dan model pembelajaran *Fan-N-Pick* terhadap kemampuan berpikir reflektif dan *self confidence* peserta didik).

$H_{1C}: \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$ (terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan Metode *Hypnoteaching*, dan model pembelajaran *Fan-N-Pick* terhadap kemampuan berpikir reflektif dan *self confidence* peserta didik).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muin. Yaya S. Kusumah. dan Utari Sumarmo, “Mengidentifikasi Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis,” *Prosiding Konferensi Nasional Matematika XVI Indoms*, 2012.
- Agustian dan Ari Ginanjar, *Rahasia sukses membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual ESQ* (Jakarta: Penerbit Arga,2001)
- Agustin, M. Deskripsi Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMA Berkemampuan Matematika Tinggi Pada Materi Bentuk Aljabar. *Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana*, 2017.
- Akhmad Hidayatullah Al Arifin, “Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praksis Pendidikan Di Indonesia,” *Jurnal (Madrasah Tsanawiyah Negeri Sleman, 2012, Vol 1, No 1)*.
- Ali Akbar Navis, *Hypnoteaching: Revolusi Gaya Mengajar Untuk Melejitkan Prestasi Siswa* (Jogjakarta :Ar-Ruzz Media,2013).
- Ana dianti. *Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dan Self Confidence* *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, Vol. 6, No. 5, Juni 2018.
- Ana Nurul Mudzawah. *Pengaruh Model Pembelajaran Fan-N-Pick Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau Dari Kecemasan Belajar Siswa Smp*”
- Andri Hakim, *Hypnosis in Teaching (Cara Dasyat Mendidik dan Mengajar)* (Jakarta: Visimedia,2010).
- Annisa Swastika,Mardiyana, and Sri Subanti, “ Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament dengan Teknik Kancing Gemerincing Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Matematis”, *Journal Of Mathematics and Mathematics Education (JMME)* 2.1 (2017).
- Ariesandy Setyono, *Hypnosis Menjadi Ayah Efektif dengan Hypnosis*, (Jakarta; Gramedia Pustaka, 2014).
- Arif, sukuryadi, & fatimaturrahmi. (2017). *Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di PerpustakaanSekolah Terhadap Motivasi*

- Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran tepadu SMP Negeri 1 Praya Barat. *Jurnal Ilmu SosiaDan Pendidikan* , 1.2 (2017).
- Arta wiguna, “Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa.”
- Baikuni dan Ruslan, *metode hypnoteaching dalam meningkatkan motivasi belajar siswa* (Sukabumi : Haura Utama,2022).
- Cahya Furqona Alimah, “Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas Viii Smp It Insan Mulia Batanghari Tahun Ajaran 2016/2017”. (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2019) ”
- Dan Herman, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Self Confidence Siswa Kelas V Sekolah Dasar.”
- Deni Mahardika, *Menerapkan Hypnostudying* (Yogyakarta: Diva Press, 2015).
- Diah Suci Lestariani, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik SMP Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dimensi, *Myer-Briggs* [Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika], Bandar Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020
- Dianti, A., Noer, S. H., & Gunowibowo, P. Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dan Self Confidence. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 6(5),2018.
- Dilla Desvi Yolanda, *Pemahaman Konsep Matematika Dengan Metode Discovery*, Ed. By Guapedia Pertama (Solo: Gupedia, 2020).
- Heris Hendriyani,Euis Eti dan Utari, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa* (Bandung: Refika Aditama, 2017).
- Ibnu Sina, *Panduan Praktis Untuk Self Hypnosis* (2022).
- Jhon W Santrock, “Adolescence Perkembangan Remaja,” *Erlangga 6* (2003) .
- Kagan, *Cooperative Learning*.

- Kusuma, Nasution, dan Anggoro, “*Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer.*”
- Lindawati, Aprilia dan Mardiaty. *Hypnoteaching Upaya Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis*, (Pekalongan : NEM ,2021).
- Mahrita Julia Hapsari, “Upaya Meningkatkan Self-Confidence Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Inkuiri Terbimbing” *Matematika dan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, (2011).
- N. Yustia, *Hypnoteaching: Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2012).
- Nindiasari Dan Fathurrohman, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif.”
- Nindya nurdianasari, “The Implementation of Quiz-Quiz Trade and Fan-N-Pick Learning Model to Enhance Social Skills and Cognitive Learning Outcome of Social Studies. *International Journal of Humanities and Social Science Invention.*”
- Nugrahwati dan Sintawati, “*Fan-N-Pick: model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan mengurangi kecemasan matematika.*”
- Nur Ghofrun dan Rini, *Teori-teori psikologi* (Yogyakarta: ArRuzz, 2014).
- Nur Rahmah. *Hakikat Pendidikan Matematika, Jurnal Pendidikan Stain Papopo, Vol 1. No 2(2013).*
- Nuriana, Pujiastuti, Dan Soedjoko, “Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa Kelas Vii Ditinjau Dari Gaya Kognitif Pada Model Pembelajaran Pbl.”
- Pipin Sukandi, *Mengajar Menjadi Asyik dengan Hypnoteaching* (Sukabumi : CV Jejak, 2022).
- Putri Yunita Mawarni, Budi Eko Soetjipto, Cholis Sadijah, “The Implementation of Cooperative Learning Model Rally Robbin And Fan-N-Pick to Improve Students’ Self Esteem and Learning Outcomes”. *International Journal of Humanities and Social Science Invention, Vol. 6.,*”

- Qomariyatus Sholihah, Pengantar Metodologi Penelitian, (Malang : UB Press, 2020).
- Radja, Soetjipto, Dan Amirudin, “*Talking Chips Dan Fan-N-Pick Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Siswa.*”
- Ramadhani dan Aini, “Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Bangun Ruang Sisi Datar.”
- Ramadhani, Hartin, Dan Lestari, “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Pair Check Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Ditinjau Dari Tingkat Kebiasaan Berpikir.*”
- Riyadi, Soetjipto, dan Amirudin, “The Implementation of Cooperative Learning Model Fan-N-Pick and Quick on the Draw to Enhance Social Competence and Cognitive Learning Outcome for Social Studies.”
- Sri Wahyuni, “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi,” *ejournal Psikologi* vol. 02, No. 01 (2014).
- Sugiarto, metodologi Penelitian Bisnis, ed. By Yeskha, cetakan pertama (Yogyakarta: Andi Offset,2017).
- Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ed. By Sugiyono, cetakan delapan (Bandung : ALFABETA,2009).
- Suharna, H. *Teori Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Masalah Matematika*. Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Sumarmo, U. *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: Reflika Aditama.2017.
- Sunandar Ihsan, *Analisis Rasionalitas Antibiotik Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, Yogyakarta : Deepublish, 2021).
- Suryanita, ‘penerapan lawell communication model terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa
- Tangen, D., & Mercer, L. International Pre-Service Teachers Self-Confidence in Critical Reflective Thinking and Writing through an Intercultural Patches Program. *TESOL in Context*, 22(1), (2012).
- Tika Karlina rachmawati, ‘Pengaruh Model Ekspositori Pada Pembelajaran Matematika Dasar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam’. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5.1 (2018).

- Tisngati, U. . Proses Berpikir Reflektif Mahasiswa dalam Pemecahan Masalah pada Materi Himpunan Ditinjau dari Gaya Kognitif Berdasarkan Langkah Polya. Beta: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2015. 8(2).
- Viki dan Handayani, “Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan Self-Efficacy.”
- Yudi Setiawan, *Pengaruh Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Gugus Hasanudin*
- Yunitasari, “Pengaruh Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sd Di Gugus Hasanudin Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan.”
- Yuseva Sariati, Era Nurisa and Nur Aini, ‘Pengaruh Hypnobirthing Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Dan Lama Persalinan Di Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kabupaten Malang’, *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1.3 (2016).
- Zubaidah Amir Mz.,. *Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika*, *Jurnal Perempuan Agama Dan Gender*, Vol 12. No.1 (2013)
- 



L

A

M

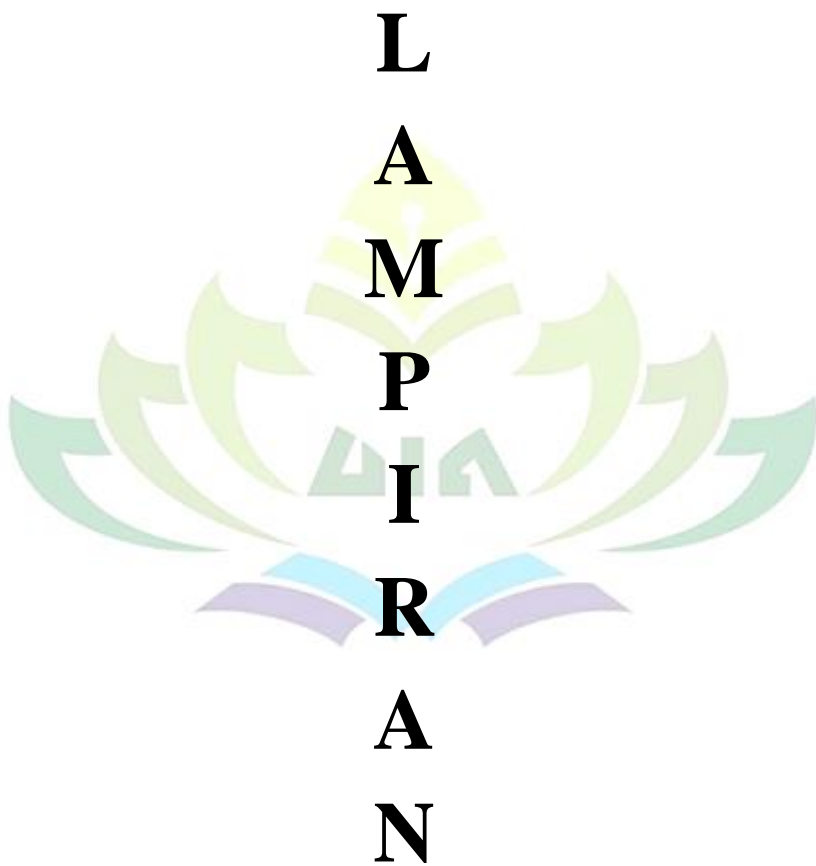
P

I

R

A

N



*Lampiran 1***Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba Instrumen Kelas (IX C)**

No.	Nama	Kode
1	Aisyah Nur Kaila	U-1
2	Alifia Nirantika	U-2
3	Ezza Oktariani	U-3
4	Inayah Atiqah	U-4
5	Intan Sahara	U-5
6	Junita Hermela Putri	U-6
7	Kaila Khansa Ramadanani	U-7
8	Khasana Yola Ramadanani	U-8
9	Meisha Salsabila	U-9
10	Nailul Bahiyah	U-10
11	Naura Maharani	U-11
12	Nuril Amalia	U-12
13	Nur Mulyani	U-13
14	Raisyah Kinasih	U-14
15	Ratna Juwita	U-15
16	Ratu Elok Hartine	U-16
17	Riska Dhini	U-17
18	Salsa Bila Putri	U-18
19	Yeni	U-19
20	Windy Kirania Azzahra	U-20

*Lampiran 2***Daftar Nama Peserta Didik Eksperimen 1**

No	Nama	Kode
1	AYU SITA	B-1
2	DEALOVA RAJNA MURSYIDA	B-2
3	ELZHA ERLIA	B-3
4	FADILLAH ANNISA FEBRIYANTI	B-4
5	GEBRINA SYAPUTRI	B-5
6	JESSICA AULYA PUTRI	B-6
7	JIHAN LATIFA FAHIRA	B-7
8	INTAN	B-8
9	KARAYA AL ZAHWA	B-9
10	MUTIARA SALSABILA HAFIDZAH	B-10
11	NURUL FIRDAINI	B-11
12	RESTA LIA APRILIYANI	B-12
13	SYAVIRA RAHELIA PUTRI	B-13
14	SYIFA FAUZIAH	B-14
15	TASYA DWI JAYANTI	B-15
16	WAHYUNING TIAS	B-16
17	ZAHRA ATHILA VIANKA	B-17

*Lampiran 3***Daftar Nama Peserta Didik Eksperimen 2**

No	NAMA	Kode
1	ADINDA SAFITRI	C-1
2	ANNA ALTOFUN NISA	C-2
3	ANNISA NURUL MARIFAH	C-3
4	AULIA MAHARAN	C-4
5	BELLA NUR KHAFIZAH	C-5
6	CANTIKA AFITRI	C-6
7	CAHAYA INTAN UMAIYAH	C-7
8	CALISTA MAULIDA CAHYANI	C-8
9	DESTI SUSANTI	C-9
10	JESSIKA NATASYA PUTRI	C-10
11	JUZA ISRA HAMERA ZABI	C-11
12	HAZAH NOVITASARI	C-12
13	LOLA RISTHIA	C-13
14	LUTHFI HARI WIDIA	C-14
15	NADILA SAPUTRI	C-15
16	NUR HALIZAH	C-16
17	RAHMA AULIA	C-17
18	RESTIARA FEBRIANTI	C-18
19	SALSABILA SYAIRA RAHMA	C-19
20	SHINTIA LESTARI	C-20
21	SYIFA SAFIRA RAHMADINI	C-21
22	SELVITA SARI	C-22
23	WAHIDAMA YANTI S.A	C-23
24	ZALFAA NANSASALSABIIL RAHMAWATI	C-24
25	ECI	C-25
26	ATHIRAH ALIFA HUSNA	C-26

Lampiran 4

Daftar Nama Peserta Didik Kontrol

No	Nama	Kode
1	ABANG PUTRA ANGGARA	D-1
2	AL FAHRIZI	D-2
3	AHMAD ZULKARNAIN HASBULLAH	D-3
4	AHMAD HUSADA	D-4
5	AZRIL RAMADHAN PRATAMA	D-5
6	BIMA ALFYANO WIRAGUNA	D-6
7	FAJAR RAHMAT AIDI SAPUTRA	D-7
8	GILANG OGANDA PUTRA	D-8
9	GIO VANNY REZKY SAPUTRA	D-9
10	HAFIZ RAZZAK AL MUKMIN	D-10
11	JEFRI YANSAH	D-11
12	M. AKBAR	D-12
13	M.DIAN TRIANTO	D-13
14	MUHAMAD FAISAL	D-14
15	M. HAIRUL	D-15
16	M. RAIHAN THAHIR	D-16
17	RAINER SAPUTRA KURNIAWAN	D-17
18	RIAN APRIYANTO	D-18
19	RENDI ADIYANA	D-19
20	VEBRIAN DINATA	D-20
21	WAHYU DINATA	D-21

Lampiran 5

Kisi-kisi Soal Kemampuan Berpikir Reflektif Uji Coba

Nama Sekolah : MTS Husnul Amal Kotabumi
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Relasi dan Fungsi
 Tahun Ajaran : 2023/2024
 Kelas : VIII / Ganjil

Indikator Kemampuan Berpikir Reflektif	Indikator Pembelajaran	No. Item Soal
<p>Reacting :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan apa yang diketahui, dan apa yang ditanyakan. 	Memahami dan menghitung relasi dan fungsi	2,4,5,6
<p>Comparing</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan hubungan antara yang ditanya dengan yang diketahui. - Menjelaskan jawaban dalam soal dengan benar dan lengkap. 	Memahami bentuk penyajian relasi dan fungsi dalam diagram panah, persamaan dan himpunan pasangan berurutan	3
<p>Contemplating</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menentukan maksud dari permasalahan, mendeteksi kesalahan pada jawaban. - Membuat kesimpulan dengan benar 	Memahami dan menggambarkan grafik fungsi pada koordinat cartesius	1

Lampiran 6

Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Reflektif

No.	Indikator	Kriteria Penilaian Skor	Skor
1.	Reacting	Mampu menjelaskan apa yang diketahui dan dinyatakan untuk menyelesaikan persoalan	1
		Tidak ada upaya untuk menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan untuk menyelesaikan persoalan.	0
2.	Comparing	Mampu menyelesaikan permasalahan dan perhitungan secara tepat dan benar	2
		Mampu menyelesaikan permasalahan tetapi terdapat kesalahan perhitungan	1
		Tidak ada upaya untuk menyelesaikan permasalahan dan perhitungan	0
3.	Contemplating	Mampu membuat kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh	1
		Tidak ada upaya untuk membuat kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh	0

Untuk menghitung nilai kemampuan berpikir reflektif peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Lampiran 7

Soal Tes Kemampuan Berpikir Reflektif**Materi : Relasi dan**

Nama :
 Kelas :
 Nama Sekolah :
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester :/ Ganjil

Soal :

1. Diketahui himpunan $A = \{2,3,4\}$ dan himpunan $B = \{1,2,3,4,5,6,7\}$. Suatu fungsi $f : A \rightarrow B$ ditentukan oleh $f(x) = 2x - 2$. gambarkan fungsi f ke dalam diagram cartesius dan tentukan himpunan pasangan berurutannya!
2. Suatu fungsi ditentukan dengan rumus $f(x) = px - 2q$. jika diketahui $f(-3) = -21$ dan $f(2) = 4$. Berapakah nilai p dan q ?
3. Diberikan fungsi $f(x) = 2 - 4x$ dengan daerah asal $\{-2,-1,0,1\}$ yang disajikan dalam tabel berikut ini :

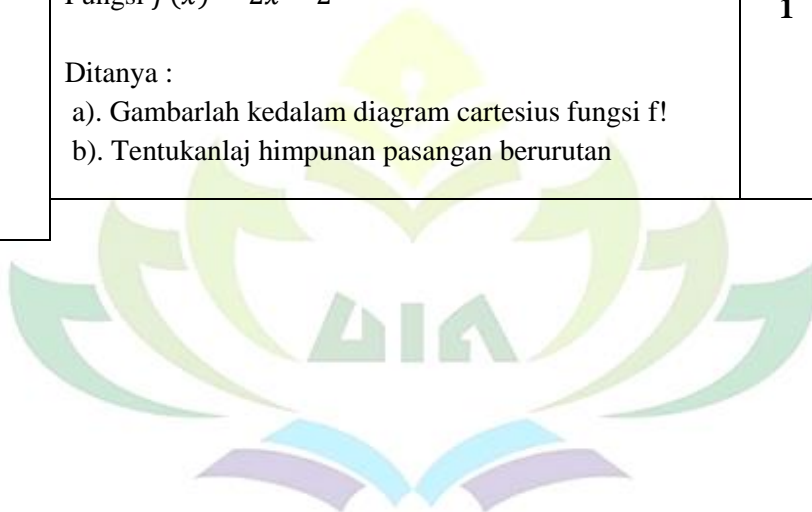
X	-2	-1	0	1
$f(x)$	10	A	2	-2

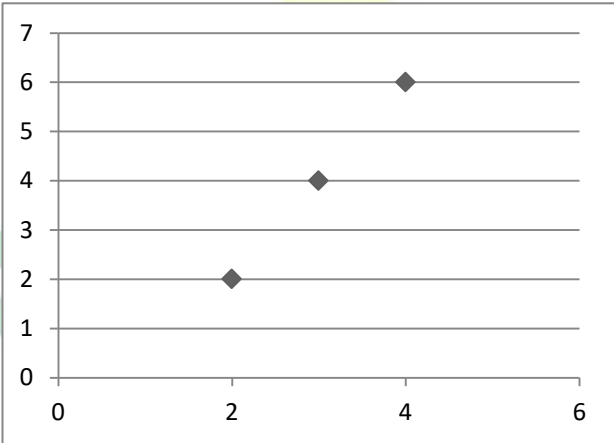
Dari tabel diatas bayangan dari $x = -1$ adalah a , tentukan nilai a yang tepat untuk melengkapi tabel di atas !

4. Jika $A = \{1,2,3,4,5\}$ dan $B = \{x | 5x < x \leq 10, x \text{ bilangan ganjil}\}$ tentukan banyak semua fungsi yang terjadi berikut ini !
 - a. Fungsi A ke B
 - b. Fungsi B ke A
5. Suatu fungsi didefinisikan dengan rumus $h(x) = -2 + 5$. Tentukanlah $h(n + 1)$!
6. Suatu fungsi $g : x^2 \rightarrow 2x - 4$. Tentukanlah nilai fungsi dari $g(3) + g(-2)$

*Lampiran 8***KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN SOAL POST-TEST
KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF**

No.	Jawaban	Skor
1.	<p>(Reacting) Diketahui : $A = \{2,3,4\}$ $B = \{1,2,3,4,5,6,7\}$ Fungsi $f(x) = 2x - 2$</p> <p>Ditanya :</p> <p>a). Gambarlah kedalam diagram cartesius fungsi f! b). Tentukanlah himpunan pasangan berurutan</p>	1



	<p>(Comparing) Penyelesaian : Dengan menggunakan rumus fungsi $f(x) = 2x - 2$ maka $f(2) = 2(2) - 2 = 2$</p> $f(3) = 2(3) - 2 = 4$ $f(4) = 2(4) - 2 = 6$ Sehingga didapat $(2,2)$, $(3,4)$, $(4,6)$. Diagram Cartesius 	2
	<p>Contemplating Jadi himpunan pasangan berurutan adalah $(2,2)$, $(3,4)$, $(4,6)$.</p>	1
	Skor Maksimum	4

2	<p>(Reacting) Diketahui : Rumus Fungsi $f(x) = px - 2q$ $f(-3) = -21$ $f(2) = 4$ Ditanya : berapakah nilai p dan q?</p>	1
	<p>(Comparing) Penyelesaian : $f(-3) = -21$ $-3p - 2q = -21 \dots (i)$ $f(2) = 4$ $2p - 2q = 4 \dots (ii)$ Eliminasi persamaan (i) dan (ii) Sehingga : $\begin{array}{r} -3p - 2q = -21 \\ 2p - 2q = 4 \quad - \\ \hline -5p = -25 \\ p = 5 \end{array}$ Substitusikan p=5 ke persamaan (i); $-3p - 2q = -21$ $-3(5) - 2q = -21$ $-15 - 2q = -21$ $-2q = -21 + 5$ $-2q = -6$ $q = 3$</p>	2
	<p>(Contemplating) Jadi nilai p dan q adalah p=5 dan q= 3</p>	1
	Skor Maksimum	4

3	<p>(Reacting) Diketahui : fungsi $f(x) = 2 - 4x$ Daerah asal = $\{-2, -1, 0, 1\}$ Ditanya : bayangan dari $x = -1$ adalah a. Tentukan nilai a !</p>	1
	<p>Comparing Penyelesaian : Dari tabel di atas, bayangan dari $x = -1$ adalah nilai a, nilai a adalah $2 - 4x = a$ $2 - 4(-1) = a$ $2 + 4 = a$ $6 = a$ $a = 6$</p>	2
	<p>(Contemplating) Jadi nilai a adalah 6</p>	1
	Skor Maksimal	4
4	<p>(Reacting) Diketahui : $A = \{1, 2, 3, 4, 5, 6\}$, maka $n(A) = 5$ $B = \{x \mid 5 < x \leq 10, x \text{ bilangan ganjil}\}$ $B = \{7, 9\}$, maka $n(B) = 2$</p> <p>Ditanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> Fungsi A ke Fungsi B ke A 	1

	<p>(Comparing) Penyelesaian :</p> <p>a. Fungsi A ke B Banyak semua fungsi yang terjadi dari A ke B = $n(B)^{n(A)}$</p> $= 2^5$ $= 32$ <p>b. Fungsi A ke B Banyak semua fungsi yang terjadi dari A ke B = $n(A)^{n(B)}$</p> $= 5^2$ $= 25$	2
	<p>(Contemplating) Sehingga banyak semua fungsi yang terjadi dari A ke B adalah 32 dan dari B ke A adalah 25</p>	1
	Skor Maksimum	4
5	<p>(Reacting) Diketahui : Rumus fungsi : $h(x) = -2x + 5$ Ditanya : tentukanlah $h(n + 1)$</p>	1
	<p>(Comparing) Penyelesaian : $h(x) = -2x + 5$ $h(n + 1) = -2(n + 1) + 5$ $= -2n - 2 + 5$ $= -2n + 3$</p>	2
	<p>(Contemplating) Jadi nilai dari fungsi $h(n+1)$ adalah $-2n + 3$</p>	1
	Skor maksimum	4

6	<p>(Reacting) Diketahui : fungsi $g : x \rightarrow 2x^2 - 4$. Ditanya : tentukanlah nilai dari $g(3) + g(-2)$!</p>	1
	<p>(Comparing) Penyelesaian : fungsi $g : x \rightarrow 2x^2 - 4$ Maka didapat rumus fungsi $g(x) = 2x - 4$ Sehingga : $g(x) = 2x^2 - 4$ $g(3) + g(-2) = [2(3)^2 - 4] + [2(-2)^2 - 4]$ $= [2(9) - 4] + [2(4) - 4]$ $= [14] + [4]$ $= 18$</p>	2
	<p>(Contemplating) Sehingga didapat nilai dari fungsi dari $g(3) + g(-2)$ adalah 18</p>	1
	Skor maksimum	4
	Skor Total	24

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 9

Uji validitas soal kemampuan berpikir reflektif

N 0	Kode	Soal						Sk or
		1	2	3	4	5	6	
1	U-1	0	1	3	3	3	2	12
2	U-2	0	1	3	0	4	2	10
3	U-3	0	1	1	0	2	1	5
4	U-4	2	0	3	2	4	3	14
5	U-5	1	3	2	1	0	1	8
6	U-6	1	3	2	2	4	3	15
7	U-7	0	3	4	3	4	2	16
8	U-8	1	2	4	3	4	3	17
9	U-9	0	3	4	4	4	4	19
1 0	U-10	1	3	2	1	3	0	10
1 1	U-11	3	3	4	1	4	2	17
1 2	U-12	1	1	3	0	4	1	10
1 3	U-13	3	1	4	4	4	1	17
1 4	U-14	0	1	3	1	3	1	9
1 5	U-15	1	1	4	3	4	2	15
1 6	U-16	1	2	3	2	3	0	11
1 7	U-17	2	3	4	2	3	4	18
1 8	U-18	0	4	1	1	3	2	11
1 9	U-19	2	3	4	3	1	4	17
2 0	U-20	1	1	2	0	3	0	7
	Rxy	0,461	0,331	0,800	0,792	0,411	0,742	
	Rtable	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	
	Kesimpulan	VALID	TDK VALID	VALID	VALID	TDK VALID	VALID	

Lampiran 10

Tabel Analisis Uji Dy Beda Uji Coba Soal Tes Kemampuan Berpikir Reflektif

No	50% KELOMPOK ATAS							
1	U-9	0	3	4	4	4	4	19
2	U-17	2	3	4	2	3	4	18
3	U-8	1	2	4	3	4	3	17
4	U-11	3	3	4	1	4	2	17
5	U-13	3	1	4	4	4	1	17
6	U-19	2	3	4	3	1	4	17
7	U-7	0	3	4	3	4	2	16
8	U-15	1	1	4	3	4	2	15
9	U-4	2	0	3	2	4	3	14
10	U-6	1	3	2	1	4	3	14
	B _A	15	22	37	26	36	28	
	J _A	40	40	40	40	40	40	
	P _A	0,375	0,550	0,925	0,650	0,900	0,700	
	50% KELOMPOK BAWAH							
1	U-1	0	1	3	3	3	2	12
2	U-18	0	4	1	2	3	2	12
3	U-16	1	2	3	2	3	0	11
4	U-2	0	1	3	0	4	2	10
5	U-10	1	3	2	1	3	0	10
6	U-12	1	1	3	0	4	1	10
7	U-14	0	1	3	1	3	1	9
8	U-5	1	3	2	1	0	1	8
9	U-20	1	1	2	0	3	0	7
10	U-3	0	1	1	0	2	1	5
	B _B	5	18	23	10	28	10	
	J _B	40	40	40	40	40	40	
	P _B	0,125	0,450	0,575	0,250	0,700	0,250	
	DP	0,250	0,100	0,350	0,400	0,200	0,450	
	Kesimpulan	cukup	jelek	cukup	cukup	jelek	baik	

Lampiran 11

**Tabel Analisis Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal Tes
Kemampuan Berpikir Reflektif**

N0	Kode	Soal						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	U-1	0	1	3	3	3	2	12
2	U-2	0	1	3	0	4	2	10
3	U-3	0	1	1	0	2	1	5
4	U-4	2	0	3	2	4	3	14
5	U-5	1	3	2	1	0	1	8
6	U-6	1	3	2	2	4	3	15
7	U-7	0	3	4	3	4	2	16
8	U-8	1	2	4	3	4	3	17
9	U-9	0	3	4	4	4	4	19
10	U-10	1	3	2	1	3	0	10
11	U-11	3	3	4	1	4	2	17
12	U-12	1	1	3	0	4	1	10
13	U-13	3	1	4	4	4	1	17
14	U-14	0	1	3	1	3	1	9
15	U-15	1	1	4	3	4	2	15
16	U-16	1	2	3	2	3	0	11
17	U-17	2	3	4	2	3	4	18
18	U-18	0	4	1	1	3	2	11
19	U-19	2	3	4	3	1	4	17
20	U-20	1	1	2	0	3	0	7
	I	20,0	40,0	60,0	36,0	64,0	38,0	
	B	80	80	80	80	80	80	
	J	0,250	0,500	0,750	0,450	0,800	0,475	
	Keterangan	Sukar	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	

Lampiran 12

Tabel Analisis Reliabilitas Uji Coba Soal Tes Kemampuan Berpikir Reflektif

Z	Kode	Soal						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	U-1	0	1	3	3	1	2	8
2	U-2	0	1	3	0	1	2	5
3	U-3	0	1	1	0	1	1	2
4	U-4	2	1	3	2	1	3	10
5	U-5	1	1	2	1	1	1	5
6	U-6	1	1	2	2	1	3	8
7	U-7	0	1	4	3	1	2	9
8	U-8	1	1	4	3	1	3	11
9	U-9	0	1	4	4	1	4	12
10	U-10	1	1	2	1	1	0	4
11	U-11	3	1	4	1	1	2	10
12	U-12	1	1	3	0	1	1	5
13	U-13	3	1	4	4	1	1	12
14	U-14	0	1	3	1	1	1	5
15	U-15	1	1	4	3	1	2	10
16	U-16	1	1	3	2	1	0	6
17	U-17	2	1	4	2	1	4	12
18	U-18	0	1	1	1	1	2	4
19	U-19	2	1	4	3	1	4	13
20	U-20	1	1	2	0	1	0	3
	Jumlah	20	1	60	36	1	38	154
	Si ²	0,95	1	1,05	1,75	1	1,67	11,91
	∑Si ²	5						
	St ²	12						
	k	4						
	k-1	3						
	r ₁₁	0,726						
	r _{tabel}	0,361						
	Kesimpulan	Reliabel						

*Lampiran 13***Kesimpulan Uji Coba Berpikir Reflektif**

No	Validitas	Tingkat Keukuran	Daya Beda	Reliabilitas	Keterangan
1	Valid	Sukar	cukup	Reliabel	Digunakan
2	Invalid	Sedang	jelek		Tidak Digunakan
3	Valid	Mudah	cukup		Digunakan
4	Valid	Sedang	cukup		Digunakan
5	Invalid	Mudah	jelek		Tidak Digunakan
6	Valid	Sedang	baik		Digunakan

*Lampiran 14***Kisi-Kisi Angket *Self Confidence***

No	Indikator self confidence	No item		Jumlah Soal
		(+)	(-)	
1	Percaya pada kemampuan sendiri	2,4,6,25	1,3,5,26,27,28,29,30,31	13
2	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	8,10,12,32	7,9,11,33	8
3	Memiliki konsep diri yang positif	14,16,18,34,36	13,15,17,35	9
4	Berani mengemukakan pendapat	20,22,24,37,38	19,21,23,39	9
		18	21	39

Lampiran 15

Angket Self Confidence Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian !

- Kerjakan secara mandiri
- Berilah tanda ceklis () pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Dibawah ini disajikan beberapa pernyataan, anda diminta untuk memilih satu dari empat jawaban yang tersedia. Dimana arti setiap jawabannya adalah :
 SS : Sangat Setuju
 S: Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
- Berikan jawaban sesuai dengan apa yang terjadi pada diri sendiri ketika berhadapan dengan pernyataan-pernyataan dibawah ini:

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ragu dalam mendapat nilai yang bagus pada ujian matematika.				
2	Saya yakin akan berhasil dalam ujian matematika.				
3	Saya cemas dalam menghadapi soal matematika.				
4	Saya mampu menjelaskan kembali materi matematika yang sudah dijelaskan guru.				
5	Saya merasa gugup ketika guru menanyakan materi matematika yang kurang saya pahami				

6	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas matematika yang diberikan guru.				
7	Saya malu ketika harus mengerjakan soal matematika di depan kelas.				
8	Saya mampu mengatasi masalah atau kesulitan yang muncul dalam belajar matematika.				
9	Saya kurang mampu memahami materi matematika sehingga perlu bantuan guru.				
10	Saya yakin dapat mempelajari matematika serumit apapun.				
11	Saya putus asa ketika ada tugas menyusun model matematika suatu masalah.				
12	Saya memutuskan mengerjakan soal matematika atas dasar pertimbangan sendiri.				
13	Saya sukar mengatur waktu untuk belajar matematika.				
14	Saya memiliki keingintahuan yang tinggi dalam matematika.				
15	Saya merasa bergantung pada orang lain dalam menjawab pertanyaan matematika.				
16	Saya merasa bangga dengan kemampuan matematika saya.				
17	Saya merasa bingung ketika guru mulai menjelaskan materi matematika yang baru.				
18	Saya mampu mengaplikasikan teori dalam masalah matematika.				
19	Saya malu untuk bertanya tentang persoalan matematika yang belum saya ketahui.				
20	Saya berani bertanya kepada teman-				

	teman tentang soal-soal matematika.				
21	Saya takut salah menjawab pertanyaan guru matematika di kelas.				
22	Saya berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru matematika di kelas.				
23	Saya gugup ketika melakukan presentasi matematika di depan kelas.				
24	Saya mampu mengekspresikan solusi matematika secara lisan.				



Lampiran 16

Analisi Uji Coba Validitas Angket *Self Confidence*

No	Nama	Butir Soal												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	U-1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
2	U-2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	3
3	U-3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3
4	U-4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4
5	U-5	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4
6	U-6	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2
7	U-7	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3
8	U-8	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3
9	U-9	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4
10	U-10	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4
11	U-11	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3
12	U-12	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2
13	U-13	3	2	1	3	3	2	2	2	2	4	2	4	3

14	U-14	3	4	2	4	4	4	2	3	4	1	3	3	4
15	U-15	3	3	1	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4
16	U-16	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4
17	U-17	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3
18	U-18	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
19	U-19	3	3	1	2	2	4	3	2	2	1	3	4	2
20	U-20	4	2	2	4	3	2	2	2	3	1	2	3	3
	Rxy	0,190	0,553	0,426	0,591	0,537	0,519	0,547	0,597	0,702	0,445	0,749	0,048	0,509
	Rtable	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
	Kesimpulan	TDK VALID	VALID	TDK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TDK VALID	VALID

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Skor
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	90
2	4	3	2	1	2	3	1	2	4	3	63
2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	1	58
2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	76
3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	77
2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	82
1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	78
1	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	77
3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	80
2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	74
3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	64
3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	57
3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	3	63
2	2	2	4	3	3	2	4	2	4	3	72
2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	69
2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	87
3	1	2	2	2	3	3	2	4	4	4	71
3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	4	65
3	2	4	4	4	3	3	1	3	4	3	66

1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	66
-0,295	0,532	0,529	0,475	0,546	0,652	0,480	0,394	0,707	0,204	0,623	
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	
TDK VALI D	VALI D	VALI D	VALI D	VALI D	VALI D	VALI D	TDK VALI D	VALI D	TDK VALI D	VALI D	

Lampiran 17

Analisi Uji Coba Reliabilitas Angket *Self Confidence*

No	Nama	Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	U-1		4		4	4	4	3	3	4	4	4		4		4
2	U-2		3		4	2	3	2	2	3	4	2		3		4
3	U-3		3		3	2	2	1	2	3	2	2		3		3
4	U-4		3		4	2	4	3	3	3	3	3		4		3
5	U-5		4		4	2	2	3	4	3	3	3		4		2
6	U-6		4		4	4	4	4	3	4	3	3		2		4
7	U-7		4		4	3	2	3	4	4	4	2		3		4
8	U-8		3		4	4	2	2	3	4	4	3		3		4
9	U-9		2		4	2	4	3	4	4	4	3		4		3
10	U-10		4		4	3	2	3	4	3	2	3		4		2
11	U-11		2		3	3	2	2	4	3	2	2		3		2
12	U-12		3		3	2	2	2	1	2	2	2		2		2
13	U-13		2		3	3	2	2	2	2	4	2		3		1
14	U-14		4		4	4	4	2	3	4	1	3		4		2

16	17	18	19	20	21	22	23	24	SKOR
4	4	4	4	3		4		4	69
3	2	1	2	3		2		3	48
2	4	2	2	2		3		1	42
4	3	3	3	3		3		4	58
3	4	2	3	3		4		4	57
4	4	4	2	4		3		3	63
3	4	4	4	3		4		4	63
4	2	3	3	4		4		4	60
3	4	3	4	3		4		4	62
3	4	2	3	4		4		3	57
3	3	2	2	3		2		3	46
3	2	3	2	2		2		2	39
3	3	3	2	3		2		3	45
2	4	3	3	2		2		3	54
3	2	3	2	2		2		4	51
4	4	4	3	3		4		4	68
2	2	2	3	3		4		4	54

3	3	2	3	1		2		4	47
4	4	4	3	3		3		3	50
3	2	3	3	3		3		4	48
63	64	57	56	57		61		68	
0,450	0,800	0,766	0,484	0,555		0,787		0,674	

*Lampiran 18***Kesimpulan Uji Coba Angket *Self Confidence***

No	Keterangan	Reliabilitas
1	TDK VALID	Reliabel
2	VALID	
3	TDK VALID	
4	VALID	
5	VALID	
6	VALID	
7	VALID	
8	VALID	
9	VALID	
10	VALID	
11	VALID	
12	TDK VALID	
13	VALID	
14	TDK VALID	
15	VALID	
16	VALID	
17	VALID	
18	VALID	
19	VALID	
20	VALID	
21	TDK VALID	
22	VALID	
23	TDK VALID	
24	VALID	

*Lampiran19***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

(Kelas Eksperimen 1)

Nama Sekolah : MTS Husnul Amal Kotabumi**Mata Pelajaran : Matematika****Kelas/Semester : VIII/Ganjil****Materi Pokok : Relasi dan Fungsi****Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (Pertemuan 1)****A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang didahului.
2. Menghargai dan menghormati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberdayaan.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
----	-----------------------	---------------------------------------

3.3	Mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (kata-kata, tabel, grafik, diagram dan persamaan).	3.3.1 Menngenal hubungan antara dua himpunan. 3.3.2 Menyajikan bentuk relasi dengan diagram kartesius. 3.3.3 Menyajikan bentuk relasi dengan diagram panah. 3.3.4 Menyajikan bentuk relasi dengan pasangan berurutan.
4.3	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.	4.3.1 menggunakan konsep relasi untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan relasi antara dua himpunan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenali relasi antara dua himpunan dengan teliti.
2. Peserta didik dapat menyajikan bentuk relasi diagram kartesius dengan teliti.
3. Peserta didik dapat menyajikan bentuk relasi diagram panah dengan teliti.
4. Peserta didik dapat menyajikan himpunan pasangan berurutan dengan teliti.
5. Peserta didik dapat menggunakan konsep relasi untuk menyelesaikan masalah berkaitan relasi antara dua himpunan dengan benar.
6. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat menentukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan relasi menggunakan berbagai representasi dengan cermat.

D. Materi Pembelajaran

Materi ajar yang akan dipelajari siswa selama pertemuan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan RPP ini adalah

Relasi

Relasi adalah suatu aturan yang memasangkan anggota himpunan satu ke himpunan lain.

Cara menyajikan suatu relasi :

1. Diagram Panah, yaitu menggunakan anak panah untuk menunjukkan anggota himpunan A yang berelasi dengan anggota himpunan B.
2. Diagram Cartesius, merupakan diagram yang mempunyai dua sumbu tegak lurus yaitu sumbu mendatar dan sumbu tegak.
3. Himpunan Pasangan Berurutan, merupakan pasangan bilangan yang dituliskan dalam tanda kurung. Suatu relasi dapat ditulis dalam bentuk himpunan pasangan berurutan dengan bilangan pertama anggota daerah asal dan bilangan kedua anggota daerah kawan yang menjadi kawannya.

Relasi dari himpunan A ke himpunan B diatas dapat dituli dalam bentuk himpunan pasangan berurutan : {(Anto, apel), (Anto, melon), (Yuda, jeruk), (Dewi, melon), (Siska, mangga)}.

E. Metode dan Model Pembelajaran

- ❖ Model : *Fan-N-Pick*
- ❖ Metode : *Hypnoteaching*

F. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Buku panduan matematika kelas VIII, Kemendikbud, edisi 2017 dan Modul pengayaan Matematika kelas VIII Semester 1, Yuyun Yuliati, edisi 2018.
2. Kartu soal, Spidol, Papan Tulis, penghapus, dan lembar penilaian.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Hypnoteaching	Aktivitas Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi waktu
Pendahuluan		Pendidik membuka kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik membaca doa	Peserta didik menjawab salam pendidik dan berdoa bersama dengan dipimpin	15 menit

			oleh satu orang	
		Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik satu persatu	Peserta didik melakukan presensi	
	Niat dan motivasi	Pendidik mengecek kesiapan diri peserta didik, melakukan pengkondisian kelas, memeriksa kerapian pakaian dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran.	Menertibkan kelas, mengikuti permainan dan menanggapi apersepsi yang pendidik berikan.	
		Pendidik mengaitkan materi relasi dan fungsi dengan pengalaman siswa sebelumnya pada materi “bentuk aljabar” dan mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkannya dengan materi selanjutnya.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang pendidik berikan dengan tertib dan aktif dalam berinteraksi	
	<i>Pacing</i> : Penyamaan gelombang otak dan memfokuskan peserta didik	Pendidik meminta para peserta didik untuk menuliskan perasaan mereka hari ini.	Peserta didik menuliskan satu perasaan yang terjadi pada hari ini.	
	<i>Leading</i>	Pendidik menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Mengenali relasi” dengan materi Relasi dan Fungsi	Peserta didik mendengarkan apa yang	
	Sugesti positif	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran		
Inti		Pendidik membentuk	Peserta didik	60

		<p>beberapa kelompok. Satu kelompok beranggotakan 4 peserta didik dan setiap peserta didik dalam kelompok memiliki peranan yang berbeda-beda.</p>	<p>membentuk kelompok dengan mengikuti arahan pendidik dengan disiplin dan kondusif.</p>	Menit
		<p>Pendidik menjelaskan materi tentang relasi dan fungsi serta memberikan contoh soal kepada peserta didik.</p>	<p>Peserta didik memperhatikan penjelasan tenaga pendidik.</p>	
	Memberikan Pujian	<p>Pendidik memberikan pujian kepada peserta didik yang merespon pertanyaan dengan baik</p>	<p>Peserta didik merespon pertanyaan dengan baik.</p>	
		<p>Pendidik meminta peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui.</p>	<p>Peserta didik menanyakan pada pendidik mengenai hal-hal yang belum diketahui.</p>	
	<i>Modeling</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik membagikan kartu soal pada setiap kelompok. • Pendidik mengawasi dan mengarahkan masing-masing kelompok untuk memulai permainan menggunakan kartu soal. • Pendidik membimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang pertama memegang kartu soal yang tersusun berbentuk kipas. • Peserta didik yang kedua memilih kartu soal dan membacakan 	

		<p>g peserta didik untuk memulai babak berikutnya setelah satu babak selesai.</p>	<p>pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang ketiga menjawab pertanyaan. • Peserta didik yang keempat memberi respon jawaban dari peserta didik ketiga. • Peserta didik berganti peran searah jarum jam untuk memulai babak berikutnya. 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan memberikan kesempatan peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik masing-masing kelompok membahas dan berdiskusi tentang 	

		<p>didik bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>	<p>jawaban permaian an kartu soal tersebut serta bertanya kepada pendidik jika kesulitan dalam memecahkan masalah.</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil diskusi. • Pendidik memberikan penguatan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya dan memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok kepada pendidik dan kelompok lain. • Peserta didik mendengarkan dan mencatat informasi yang diberikan oleh pendidik. 	

		yang sudah dilaksanakan.		
Penutup		Pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran dengan baik.	Peserta didik menyimak dan merespon dengan baik penjelasan dari pendidik.	5 Menit
		Pembelajaran ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dan pendidik menutup dengan mengucapkan salam.	Salah satu peserta didik memimpin doa dan kemudian menjawab salam pendidik.	

H. Penilaian

Penilaian	Jenis/Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap Spiritual	Observasi	Lembar Observasi
Sikap Sosial		
Pengetahuan		

Kotabumi, Oktober 2023

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Eva Oktavia, S.Pd

NIP.-

Anniisa

NPM.

Mengetahui,
Kepala MTS Husnul Amal
Kotabumi

Marzuli Edison, S.Pdi

NIP.-

*Lampiran 20***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

(Kelas Eksperimen 2)

Nama Sekolah : MTS Husnul Amal Kotabumi**Mata Pelajaran : Matematika****Kelas/Semester : VIII/Ganjil****Materi Pokok : Relasi dan Fungsi****Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (Pertemuan 1)****A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang didahului..
2. Menghargai dan menghormati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberdayaan.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3	Mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (kata-kata, tabel, grafik, diagram dan persamaan).	3.3.1 Menngenalni hubungan antara dua himpunan. 3.3.2 Menyajikan bentuk relasi dengan diagram kartesius. 3.3.3 Menyajikan bentuk relasi dengan diagram panah. 3.3.4 Menyajikan bentuk relasi dengan pasangan berurutan.
4.3	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.	4.3.1 menggunakan konsep relasi untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan relasi antara dua himpunan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenali relasi antara dua himpunan dengan teliti.
2. Peserta didik dapat menyajikan bentuk relasi diagram kartesius dengan teliti.
3. Peserta didik dapat menyajikan bentuk relasi diagram panah dengan teliti.
4. Peserta didik dapat menyajikan himpunan pasangan berurutan dengan teliti.
5. Peserta didik dapat menggunakan konsep relasi untuk menyelesaikan masalah berkaitan relasi antara dua himpunan dengan benar.
6. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat menentukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan relasi menggunakan berbagai representasi dengan cermat.

D. Materi Pembelajaran

Materi ajar yang akan dipelajari siswa selama pertemuan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan RPP ini adalah :

Relasi

Relasi adalah suatu aturan yang memasangkan anggota himpunan satu ke himpunan lain.

Cara menyajikan suatu relasi :

1. Diagram Panah, yaitu menggunakan anak panah untuk menunjukkan anggota himpunan A yang berelasi dengan anggota himpunan B.
2. Diagram Cartesius, merupakan diagram yang mempunyai dua sumbu tegak lurus yaitu sumbu mendatar dan sumbu tegak.
3. Himpunan Pasangan Berurutan, merupakan pasangan bilangan yang dituliskan dalam tanda kurung. Suatu relasi dapat ditulis dalam bentuk himpunan pasangan berurutan dengan bilangan pertama anggota daerah asal dan bilangan kedua anggota daerah kawan yang menjadi kawannya.

Relasi dari himpunan A ke himpunan B diatas dapat dituli dalam bentuk himpunan pasangan berurutan : {(Anto, apel), (Anto, melon), (Yuda, jeruk), (Dewi,melon), (Siska, mangga)}.

E. Metode dan Model Pembelajaran

- ❖ Model : *Fan-N-Pick*
- ❖ Metode : Diskusi dan tanya jawab

F. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Buku panduan matematika kelas VIII, Kemendikbud, edisi 2017 dan Modul pengayaan Matematika kelas VIII Semester 1, Yuyun Yuliati, edisi 2018.
3. Kartu soal, Spidol, Papan Tulis, penghapus, dan lembar penilaian.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi waktu
Pendahuluan	Pendidik membuka kelas dengan mengucapkan salam	Peserta didik menjawab salam pendidik dan berdoa	15

	dan mengajak peserta didik membaca doa	bersama dengan dipimpin oleh satu orang	menit
	Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik satu persatu	Peserta didik melakukan presensi	
	Pendidik mengecek kesiapan diri peserta didik, melakukan pengkondisian kelas, memeriksa kerapian pakaian dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran .	Menertibkan kelas, mengikuti permainan dan menanggapi apersepsi yang pendidik berikan.	
	Pendidik mengaitkan materi relasi dan fungsi dengan pengalaman peserta didik sebelumnya pada materi “bentuk aljabar” dan mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkannya dengan materi yang akan dibahas.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang pendidik berikan dengan tertib dan aktif dalam berinteraksi.	
	Pendidik menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Mengenali relasi” dengan materi Relasi dan Fungsi	Peserta didik mendengarkan apa yang	
	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran		
Inti	Pendidik membentuk beberapa kelompok. Satu kelompok beranggotakan 4 peserta didik dan setiap peserta didik dalam kelompok memiliki peranan yang berbeda-beda.	Peserta didik membentuk kelompok dengan mengikuti arahan pendidik dengan disiplin dan kondusif.	60 Menit
	Pendidik menjelaskan materi tentang relasi dan fungsi serta memberikan contoh soal kepada peserta didik.	Peserta didik memperhatikan penjelasan tenaga pendidik.	
	Pendidik memberikan pujian kepada peserta didik yang merespon pertanyaan dengan baik	Peserta didik merespon pertanyaan dengan baik.	

	<p>Pendidik meminta peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui.</p>	<p>Peserta didik menanyakan pada pendidik mengenai hal-hal yang belum diketahui.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik membagikan kartu soal pada setiap kelompok. • Pendidik mengawasi dan mengarahkan masing-masing kelompok untuk memulai permainan menggunakan kartu soal. • Pendidik membimbing peserta didik untuk memulai babak berikutnya setelah satu babak selesai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang pertama memegang kartu soal yang tersusun berbentuk kipas. • Peserta didik yang kedua memilih kartu soal dan membacakan pertanyaan. • Peserta didik yang ketiga menjawab pertanyaan. • Peserta didik yang keempat memberi respon jawaban dari peserta didik ketiga. • Peserta didik berganti peran searah jarum jam untuk memulai babak berikutnya. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan memberikan kesempatan peserta didik bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik masing-masing kelompok membahas dan berdiskusi tentang jawaban permainan kartu soal tersebut serta bertanya kepada pendidik jika kesulitan dalam 	

		memecahkan masalah.	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil diskusi. • Pendidik memberikan tahapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya dan memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok kepada pendidik dan kelompok lain. • Peserta didik mendengarkan dan mencatat informasi yang diberikan oleh pendidik. 	
Penutup	Pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran dengan baik.	Peserta didik menyimak dan merespon dengan baik penjelasan dari pendidik.	5 Menit
	Pembelajaran ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dan pendidik menutup dengan mengucapkan salam.	Salah satu peserta didik memimpin doa dan kemudian menjawab salam pendidik.	

1. Penilaian

Penilaian	Jenis/Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap Spiritual	Observasi	Lembar Observasi
Sikap Sosial		
Pengetahuan		

Guru Mata Pelajaran

Kotabumi, Oktober 2023

Peneliti

Eva Oktavia, S.Pd

NIP.-

Anniisa

NPM.

Mengetahui,
Kepala MTS Husnul Amal
Kotabumi

Marzuli Edison, S.Pdi

NIP.-

*Lampiran 21***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

(Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : MTS Husnul Amal Kotabumi**Mata Pelajaran : Matematika****Kelas/Semester : VIII/Ganjil****Materi Pokok : Relasi dan Fungsi****Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (Pertemuan 1)****A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang didahului.
2. Menghargai dan menghormati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberdayaan.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3	Mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (kata-kata, tabel, grafik, diagram dan persamaan).	3.3.1 Menngenalni hubungan antara dua himpunan. 3.3.2 Menyajikan bentuk relasi dengan diagram kartesius. 3.3.3 Menyajikan bentuk relasi dengan diagram panah. 3.3.4 Menyajikan bentuk relasi dengan pasangan berurutan.
4.3	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.	4.3.1 menggunakan konsep relasi untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan relasi antara dua himpunan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenali relasi antara dua himpunan dengan teliti.
2. Peserta didik dapat menyajikan bentuk relasi diagram kartesius dengan teliti.
3. Peserta didik dapat menyajikan bentuk relasi diagram panah dengan teliti.
4. Peserta didik dapat menyajikan himpunan pasangan berurutan dengan teliti.
5. Peserta didik dapat menggunakan konsep relasi untuk menyelesaikan masalah berkaitan relasi antara dua himpunan dengan benar.
6. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat menentukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan relasi menggunakan berbagai representasi dengan cermat.

D. Materi Pembelajaran

Materi ajar yang akan dipelajari siswa selama pertemuan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan RPP ini adalah :

Relasi adalah suatu aturan yang memasangkan anggota himpunan satu ke himpunan lain.

Cara menyajikan suatu relasi :

1. Diagram Panah, yaitu menggunakan anak panah untuk menunjukkan anggota himpunan A yang berelasi dengan anggota himpunan B.
2. Diagram Cartesius, merupakan diagram yang mempunyai dua sumbu tegak lurus yaitu sumbu mendatar dan sumbu tegak.
3. Himpunan Pasangan Berurutan, merupakan pasangan bilangan yang dituliskan dalam tanda kurung. Suatu relasi dapat ditulis dalam bentuk himpunan pasangan berurutan dengan bilangan pertama anggota daerah asal dan bilangan kedua anggota daerah kawan yang menjadi kawannya.

Relasi dari himpunan A ke himpunan B diatas dapat dituli dalam bentuk himpunan pasangan berurutan : $\{(Anto, apel), (Anto, melon), (Yuda, jeruk), (Dewi, melon), (Siska, mangga)\}$.

E. Metode dan Model Pembelajaran

- ❖ Model : Ekspositori
- ❖ Metode : Diskusi dan tanya jawab

F. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Buku panduan matematika kelas VIII, Kemendikbud, edisi 2017 dan Modul pengayaan Matematika kelas VIII Semester 1, Yuyun Yuliati, edisi 2018.
2. Spidol, Papan Tulis, penghapus, dan lembar penilaian.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi waktu
Pendahuluan	Pendidik membuka kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak	Peserta didik menjawab salam pendidik dan berdoa	15 menit

	peserta didik membaca doa	bersama dengan dipimpin oleh satu orang	
	Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik satu persatu	Peserta didik melakukan presensi	
	Pendidik mengecek kesiapan diri peserta didik, melakukan pengkondisian kelas, memeriksa kerapian pakaian dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran .	Menertibkan kelas, mengikuti permainan dan menanggapi apersepsi yang pendidik berikan.	
	Pendidik mengaitkan materi relasi dan fungsi dengan pengalaman peserta didik sebelumnya pada materi “bentuk aljabar” dan mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkannya dengan materi.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang pendidik berikan dengan tertib dan aktif dalam berinteraksi.	
	Pendidik menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Mengenali relasi” dengan materi Relasi dan Fungsi	Peserta didik mendengarkan apa yang	
	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran		
Inti	Pendidik menjelaskan materi tentang relasi dan fungsi serta memberikan contoh soal kepada peserta didik.	Peserta didik memperhatikan penjelasan tenaga pendidik.	60 Menit
	Pendidik memberikan pujian kepada peserta	Peserta didik merespon umpan balik dengan	

	didik yang merespon umpan balik dengan baik	baik.	
	Pendidik meminta peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui.	Peserta didik menanyakan pada pendidik mengenai hal-hal yang belum diketahui.	
Penutup	Pendidik memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan.	Peserta didik menyimak dan merespon dengan baik penjelasan dari pendidik.	5 Menit
	Pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran dengan baik.	Peserta didik menyimak dan merespon dengan baik penjelasan dari pendidik.	
	Pembelajaran ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dan pendidik menutup dengan mengucapkan salam.	Salah satu peserta didik memimpin doa dan kemudian menjawab salam pendidik.	

H. Penilaian

Penilaian	Jenis/Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap Spiritual	Observasi	Lembar Observasi
Sikap Sosial		
Pengetahuan		

Kotabumi, Oktober 2023

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Eva Oktavia, S.Pd

NIP.-

Anniisa

NPM.

Mengetahui,
Kepala MTS Husnul Amal
Kotabumi

Marzuli Edison, S.Pdi

NIP.-

Lampiran 22

**Data Hasil Post Test Kemampuan Berpikir Reflektif
Kelas Eksperimen 1**

No	Kode	Butir Soal				Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1	B-1	4	4	4	3	15	94
2	B-2	3	4	3	4	14	88
3	B-3	2	4	4	1	11	69
4	B-4	4	3	3	4	14	88
5	B-5	2	4	4	4	14	88
6	B-6	2	4	4	3	13	81
7	B-7	4	4	4	4	16	100
8	B-8	1	4	3	4	12	75
9	B-9	1	4	4	2	11	69
10	B-10	3	4	4	2	13	81
11	B-11	2	4	3	4	13	81
12	B-12	2	4	4	4	14	88
13	B-13	1	4	3	3	11	69
14	B-14	4	4	4	2	14	88
15	B-15	2	3	4	1	10	63
16	B-16	4	4	4	4	16	100
17	B-17	2	3	4	1	10	63
Mean		81,47					
Median		81					
Modus		88					

**Data Hasil Post Test Kemampuan Berpikir Reflektif
Kelas Eksperimen 2**

No	Kode	Butir Soal				Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1	C-1	3	4	4	3	14	88
2	C-2	0	3	2	1	6	38
3	C-3	1	2	1	4	8	50
4	C-4	0	4	3	4	11	69
5	C-5	3	2	3	3	11	69
6	C-6	3	4	3	4	14	88
7	C-7	3	3	3	3	12	75
8	C-8	0	4	1	2	7	44
9	C-9	0	4	3	1	8	50
10	C-10	2	2	4	1	9	56
11	C-11	2	3	4	3	12	75
12	C-12	2	4	3	3	12	75
13	C-13	3	4	4	2	13	81
14	C-14	1	4	3	1	9	56
15	C-15	0	2	4	3	9	56
16	C-16	0	3	4	3	10	63
17	C-17	0	4	3	3	10	63
18	C-18	3	4	3	4	14	88
19	C-19	3	3	4	4	14	88
20	C-20	2	4	3	3	12	75
21	C-21	0	4	4	1	9	56
22	C-22	1	3	3	3	10	63
23	C-23	2	3	4	2	11	69
24	C-24	4	4	4	3	15	94
25	C-25	4	4	4	3	15	94
26	C-26	0	4	4	4	12	75
Mean		69,15					
Median		69					
Modus		75					

**Data Hasil Post Test Kemampuan Berpikir Reflektif
Kelas Kontrol**

No	Kode	Butir Soal				Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1	D-1	0	3	1	3	7	44
2	D-2	2	4	1	1	8	50
3	D-3	0	3	3	4	10	63
4	D-4	1	4	4	2	11	69
5	D-5	1	3	3	1	8	50
6	D-6	1	4	3	3	11	69
7	D-7	1	4	1	0	6	38
8	D-8	2	4	3	3	12	75
9	D-9	0	4	4	3	11	69
10	D-10	2	4	4	4	14	88
11	D-11	1	4	3	1	9	56
12	D-12	2	2	4	1	9	56
13	D-13	0	3	1	2	6	38
14	D-14	2	3	4	2	11	69
15	D-15	0	3	2	0	5	31
16	D-16	1	4	4	3	12	75
17	D-17	0	4	3	1	8	50
18	D-18	1	2	4	2	9	56
19	D-19	2	4	4	3	13	81
20	D-20	0	2	1	1	4	25
21	D-21	0	3	3	3	9	56
Mean		57,52					
Median		56					
Modus		56					

Lampiran 23

Data Hasil Post Test Angket *Self Confidence* Kelas Eksperimen 1

No	Kode	Butir Soal																		SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	B-1	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	62
2	B-2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	60
3	B-3	4	2	4	3	4	4	1	1	2	2	4	4	3	3	4	1	1	1	48
4	B-4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	1	4	2	3	4	4	4	60
5	B-5	3	3	3	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	59
6	B-6	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	1	2	3	1	3	4	2	2	52
7	B-7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	67
8	B-8	4	4	2	1	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	1	3	4	3	51
9	B-9	3	4	2	2	1	4	3	2	1	2	4	1	2	1	4	4	4	3	47
10	B-10	4	4	2	2	4	3	4	1	2	3	2	1	4	4	3	3	4	1	51
11	B-11	3	3	2	2	4	3	4	3	3	1	3	2	4	2	2	4	4	2	51

12	B-12	3	2	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	56
13	B-13	2	3	3	3	2	3	2	1	3	1	1	4	3	3	3	3	3	2	45
14	B-14	2	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	1	3	3	3	52
15	B-15	4	1	4	1	4	3	3	2	1	3	4	4	2	1	4	2	1	1	45
16	B-16	4	3	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	63
17	B-17	2	4	2	2	1	3	1	4	3	1	2	1	3	2	3	4	2	2	42
Mean		53,59																		
Median		52																		
Modus		51																		

Data Hasil Post Test Angket *Self Confidence* Kelas Eksperimen 2

No	Kode	Butir Soal																		SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	C-1	4	4	1	2	3	3	3	3	1	1	3	3	4	4	3	2	4	3	51
2	C-2	4	2	1	3	1	4	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	1	1	37
3	C-3	2	2	2	1	2	3	2	4	3	2	1	2	3	1	3	4	2	2	41
4	C-4	4	2	1	4	3	1	3	1	4	2	3	1	4	3	3	1	1	4	45
5	C-5	4	2	3	3	4	3	3	4	3	1	1	3	1	2	3	3	1	1	45
6	C-6	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	1	4	3	3	4	1	3	1	50
7	C-7	4	2	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	2	4	3	1	49
8	C-8	4	4	1	1	1	1	3	3	1	1	4	1	1	4	4	3	1	1	39
9	C-9	2	1	1	4	4	1	3	3	1	4	4	2	1	3	1	1	1	3	40
10	C-10	4	4	1	1	1	2	1	3	3	4	4	1	4	2	1	2	3	1	42
11	C-11	4	2	2	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	1	3	1	1	48
12	C-12	4	4	1	2	1	2	2	4	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	48

13	C-13	4	3	3	4	4	4	4	2	3	1	2	3	1	1	3	1	2	4	49
14	C-14	4	4	3	1	2	2	4	2	2	2	3	1	2	1	1	4	1	2	41
15	C-15	2	1	2	1	2	3	4	2	4	3	1	2	3	1	1	3	3	3	41
16	C-16	2	1	2	3	2	1	2	2	3	4	3	2	1	1	4	3	3	4	43
17	C-17	3	4	1	2	1	3	2	4	2	4	2	2	3	3	1	1	3	1	42
18	C-18	4	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	50
19	C-19	4	3	3	3	1	4	4	4	1	4	1	3	3	2	2	2	1	4	49
20	C-20	2	1	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	1	3	47
21	C-21	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	1	1	3	41
22	C-22	2	4	2	2	1	3	2	2	1	4	1	1	4	2	2	3	3	3	42
23	C-23	3	1	2	4	4	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	1	2	4	44
24	C-24	4	2	3	3	4	4	4	2	4	2	1	4	3	4	3	3	3	2	55
25	C-25	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	53
26	C-26	2	3	1	2	4	4	2	4	4	1	3	1	3	1	4	2	2	4	47
Mean		45,35																		

Median	45
Modus	41

Data Hasil Post Test Angket *Self Confidence* Kelas Kontrol

No	Nama																			SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	D-1	2	1	1	3	1	3	1	2	1	4	2	2	3	4	2	1	1	1	35
2	D-2	2	1	2	4	2	3	3	1	2	1	1	2	4	1	3	2	1	3	38
3	D-3	2	4	3	2	2	1	4	3	1	1	4	4	2	3	1	1	3	1	42
4	D-4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	4	1	1	2	1	3	2	2	1	46
5	D-5	1	1	3	4	1	2	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	3	1	37
6	D-6	3	4	3	1	4	2	2	2	2	4	1	4	1	3	2	2	4	2	46
7	D-7	2	1	2	1	1	4	1	1	1	2	1	3	4	1	4	1	3	2	35
8	D-8	3	4	2	3	2	2	3	4	1	4	3	3	3	1	2	2	1	4	47
9	D-9	3	1	4	3	2	4	1	4	3	3	4	1	1	3	4	1	1	1	44
10	D-10	3	4	2	4	1	4	1	4	4	4	2	3	3	4	1	3	2	3	52

11	D-11	2	4	3	1	3	1	4	4	2	1	4	4	1	2	1	1	2	1	41
12	D-12	2	2	4	4	4	4	1	3	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	39
13	D-13	4	1	3	2	1	1	3	1	4	2	1	1	3	1	3	1	1	2	35
14	D-14	4	4	3	4	2	1	1	4	3	4	4	1	1	3	1	1	2	1	44
15	D-15	2	3	3	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	33
16	D-16	1	3	4	3	4	2	3	4	4	1	2	4	1	4	1	1	2	3	47
17	D-17	1	2	4	2	1	3	4	1	1	2	1	1	3	1	2	3	1	3	36
18	D-18	1	1	3	4	4	1	3	1	1	1	2	2	3	1	3	1	3	3	38
19	D-19	3	2	3	2	4	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	4	2	4	51
20	D-20	3	4	1	2	2	1	3	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	32
21	D-21	3	2	1	1	1	3	3	1	4	2	2	3	4	1	2	2	1	2	38
Mean		40,76																		
Median		39																		
Modus		35																		

Lampiran 24

**Uji Normalitas Post Tes Kemampuan Berpikir Reflektif dan
Angket *Self Confidence***

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Reflektif	Eksperimen1	.180	17	.147	.930	17	.214
	Eksperimen2	.117	26	.200*	.961	26	.405
	Kontrol	.136	21	.200*	.977	21	.869
Self Confidence	Eksperimen1	.175	17	.174	.957	17	.581
	Eksperimen2	.148	26	.145	.964	26	.469
	Kontrol	.158	21	.187	.947	21	.303

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Uji Homogenitas Post Tes Kemampuan Berpikir Reflektif dan
Angket *Self Confidence***

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Reflektif	Based on Mean	1.030	2	61	.363
	Based on Median	.927	2	61	.401
	Based on Median and with adjusted df	.927	2	56.278	.402
	Based on trimmed mean	1.046	2	61	.358
Self Confidence	Based on Mean	2.851	2	61	.066
	Based on Median	1.608	2	61	.209
	Based on Median and with adjusted df	1.608	2	49.376	.211
	Based on trimmed mean	2.780	2	61	.070

Lampiran 26

Uji Manova Kemampuan Berpikir Reflektif Dan *Self Confidence*
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Reflektif	5400.376 ^a	2	2700.188	11.858	.000
	Self Confidence	1566.126 ^b	2	783.063	23.123	.000
Intercept	Reflektif	298995.590	1	298995.590	1313.002	.000
	Self Confidence	134675.640	1	134675.640	3976.749	.000
Kelas	Reflektif	5400.376	2	2700.188	11.858	.000
	Self Confidence	1566.126	2	783.063	23.123	.000
Error	Reflektif	13890.858	61	227.719		
	Self Confidence	2065.812	61	33.866		
Total	Reflektif	320555.000	64			
	Self Confidence	139240.000	64			
Corrected Total	Reflektif	19291.234	63			
	Self Confidence	3631.938	63			

a. R Squared = .280 (Adjusted R Squared = .256)

b. R Squared = .431 (Adjusted R Squared = .413)

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.988	2521.298 ^b	2.000	60.000	.000
	Wilks' Lambda	.012	2521.298 ^b	2.000	60.000	.000
	Hotelling's Trace	84.043	2521.298 ^b	2.000	60.000	.000
	Roy's Largest Root	84.043	2521.298 ^b	2.000	60.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.531	11.031	4.000	122.000	.000
	Wilks' Lambda	.473	13.643 ^b	4.000	120.000	.000
	Hotelling's Trace	1.109	16.351	4.000	118.000	.000
	Roy's Largest Root	1.101	33.593 ^c	2.000	61.000	.000

a. Design: Intercept + x

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

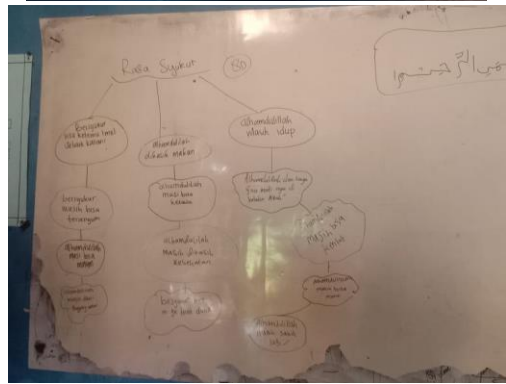
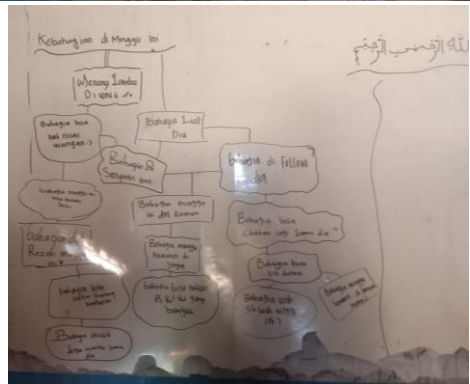
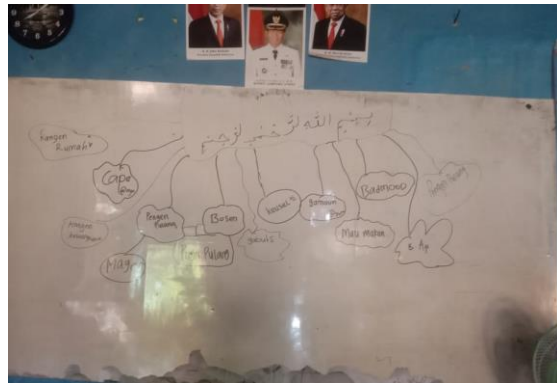
DOKUMENTASI Kelas Eksperimen 1



Pembelajaran menggunakan model *Fan-N-Pick* : peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan menggunakan kartu soal



Langkah *Hypnoteaching* :
Pacing (Peserta didik menuliskan perasaan mereka hari ini)



Kelas Eksperimen 2**Kelas Kontrol**





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmih, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0396/ Un.16 / P1 /KT/I/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa Artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FAN-N-PICK DENGAN METODE HYPNOTEACHING
 TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF DAN SELF CONFIDENCE**

Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
ANNISA	1911050265	FTK/P MTK

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar 17%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 31 Januari 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FAN-N-PICK DENGAN
METODE HYPNOTEACHING TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR REFLEKTIF DAN SELF CONFIDENCE

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
2	Elsa Widya Asri, Achi Rinaldi, Rizki Wahyu Yunian Putra, Nurhasanah Leni, Ahmad Sodiq. "Efektivitas Model Reciprocal Teaching dengan Heuristik-KR: Pengaruh Terhadap Kemampuan Representasi dan Self Confidence", PRISMA, 2021 Publication	1%
3	Submitted to Landmark University Student Paper	1%
4	Submitted to Educational Service District 105 Student Paper	1%
5	Dewi Ayu Ajeng Ning Tias, Bambang Sri Anggoro, Novian Riskiana Dewi. "Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Modifikasi Metode Tutor Sebaya terhadap Kemampuan Penalaran Matematis dan Koneksi Matematis Peserta Didik pada Materi Bangun Ruang", GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	1%
6	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%